



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI KEDIRI  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Status Terakreditasi "*Baik Sekali*"

SK. BAN PT No: 671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021  
Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telepon: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor: 024.29/A/GPM/FEB-UNP-Kd/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Faisol, M.M.  
NIDN : 0712046903  
Jabatan : Gugus Penjamin Mutu

Menyatakan bahwa:

Nama : Nurjanah  
NPM : 2012030022  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja  
UMKM Di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung

Telah melakukan cek plagiasi pada dokumen Skripsi dengan hasil sebesar  $\leq 30\%$  dan dinyatakan bebas dari unsur-unsur plagiasi. (Ringkasan hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 23 Juli 2024

Gugus Penjamin Mutu,

Dr. Faisol, M.M.

NIDN 0712046903

# NUR

*by ..*

---

**Submission date:** 05-Jul-2024 06:50AM (UTC+0500)

**Submission ID:** 2412661687

**File name:** NURJANAH\_2012030022.docx (2.9M)

**Word count:** 24760

**Character count:** 151396

17

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM)  
DI DESA BANGOAN  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri



**OLEH:**

**NURJANAH**

**NPM: 2012030022**

**1**  
**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2024**

Skripsi oleh:

NURJANA

NPM: 2012030022

17

Judul:

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI  
DESA BANGOAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

1

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd.,S.E.,M.M  
NIDN. 0005086802

1

Dr. Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd  
NIDN. 0717068702

Menyetujui,  
Ketua Program Studi.

Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd.  
NIDN. 0711098201



Skripsi Oleh :

**NURJANAH**

NPM : 2012030022

17

Judul :

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI  
DESA BANGOAN KABUPATEN TULUNGAGUNG**

1

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal : 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Panitia Penguji :

1. Ketua

1

: Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M

2. Penguji I

:

3. Penguji II

: Dr. Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Dr. Amin Tohari, M.Si.**

NIDN. 0715078102

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nurjanah

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 28 Juli 2000

NPM : 2012030022

<sup>1</sup> Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2024

Yang Menyatakan,

Nurjanah

NPM : 2012030022

## MOTTO

Tidak semua takdir itu mutlak<sup>85</sup>, ada yang bisa kamu ubah. Teruslah berdoa dan meminta hal terbaik pada Allah SWT karena Allah sesuai dengan prasangka hamba-Nya. Walaupun jalanmu lambat dan sulit, jangan mundur Allah tidak tidur, percayalah takdir terbaikmu sudah Allah atur.

-Kenje

<sup>11</sup> Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.

-Boy Candra

Jangan pernah takut untuk bermimpi besar, karna dalam mimpi besar terdapat kekuatan untuk mewujudkannya.

-B.J. Habibie

Jika oranglain berbuat baik padamu,<sup>62</sup> pahatlah dibatu agar tidak hilang dan selalu diingat. Dan jika kamu berbuat baik pada oranglain tulislah ditanah agar cepat hilang dan tidak diingat.

-Soeharto

## Abstrak

<sup>17</sup> Nurjanah, Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FEB UNP Kediri, 2022.

<sup>101</sup> Kata kunci: inklusi keuangan, literasi keuangan, kinerja UMKM, pelaku UMKM.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) dalam modal dasar merintis perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Bangoan Kabupaten Tulungagung. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa banyak dari pelaku UMKM yang berada di desa Bangoan kurang mengembangkan usahanya karena tidak memahami manfaat layanan keuangan. Adapun tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan (X1) terhadap kinerja UMKM (Y) di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung, Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung, Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di desa Bangoan Kabupaten Tulungagung. Metode yang dipakai untuk mengambil sampel yaitu memakai metode kausal serta penetapan banyaknya sampel yang akan dipakai/digunakan dengan hitungan rumus slovin sehingga mendapatkan jumlah sampel sebanyak empat puluh sembilan responden. Penggunaan metode kuantitatif merupakan metode yang dipakai pada penelitian ini, dengan teknik/metode desain kausalitas. Analisis pada penelitian ini memakai analisis regresi linear berganda.

Kesimpulan daripada penelitian ini adalah: 1) inklusi keuangan (X1) secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Y) dengan nilai sig  $0,013 < 0,05$ . 2) literasi keuangan (X2) secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Y) dengan nilai sig  $0,003 < 0,05$ . 3) inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) secara simultan mempengaruhi kinerja UMKM dengan *F*hitung 23,158 dan nilai sig 0,000.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA BANGOAN KABUPATEN TULUNGAGUNG”** ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan kali ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Tjetjep Yusuf Affandi, S.Pd., S.E., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I penyusunan skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Dr. Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II penyusunan skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

6. Ibu saya Bu Darti <sup>30</sup> <sup>30</sup> yang telah memberikan dorongan, doa, semangat dan cinta kasih yang besar dan tulus, sekaligus donator tetap penyusun.
7. Kakak dan keluarga besar penyusun yang memberikan petuah-petuah semangat agar tidak menyerah.
8. Mbak Zelda dan Mas Ade selaku kakak tidak sedarah tapi layak nya keluarga bagi penyusun yang terus memberikan semangat untuk tetap berjuang hingga akhir.
9. Keluarga ke dua penyusun kak ari, syarafina, kak farah yang memberikan semangat yang membara kepada penyusun agar <sup>7</sup> menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
10. Teman-teman seangkatan 2020 khususnya <sup>1</sup> atas segala kebersamaan kita selama masa perkuliahan dan menjadi teman seperjuangan.
11. Kakak tingkat khususnya prodi Pendidikan Ekonomi <sup>58</sup> yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada penyusun.
12. Teman-teman penyusun yang berada di luar kampus, yang selalu memberikan dukungan kepada penyusun.
13. <sup>87</sup> Semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, walaupun ada yang hanya diawal, dipertengahan, maupun di akhir, orang-orang tersebut sudah ikut menjadi bagian dari semangat penyusun untuk menyusun <sup>79</sup> skripsi ini.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan <sup>1</sup> satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan karya tulis ini.

Disadari bahwa penyusun masih banyak kekurangan, maka diharapkan untuk menegur, memberi kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kediri, 12 Juni 2024

**NURJANAH**  
NPM.2012030022



Halaman Sampul.....	1
Abstrak.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	2
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR LAMPIRAN.....	4
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Inklusi Keuangan.....	12
2. Literasi Keuangan.....	18
3. Kinerja UMKM.....	25
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	35
1. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.....	35
2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.....	36
3. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.....	37
D. Kerangka Konseptual.....	41
E. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Variabel Penelitian.....	40
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	40
2. Definisi Operasional Variabel.....	40
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	42
1. Pendekatan Penelitian.....	42
2. Teknik Penelitian.....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
1. Tempat Penelitian.....	43
2. Waktu Penelitian.....	43
D. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44

2.	Sampel .....	44
E.	<b>Instrument Penelitian</b> .....	46
1.	<b>Pengembangan Instrumen</b> .....	46
2.	<b>Validitas dan Reliabilitas Instrumen</b> .....	48
F.	<b>Sumber dan Teknik Pengumpulan Data</b> .....	48
1.	<b>Sumber Data</b> .....	50
2.	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	50
G.	<b>Teknik Analisis Data</b> .....	50
1.	<b>Uji Asumsi Klasik</b> .....	51
2.	<b>Analisis Regresi Linear Berganda</b> .....	52
3.	<b>Uji Hipotesis</b> .....	53
4.	<b>Uji Koefisien Determinasi</b> .....	55
H.	<b>Norma Keputusan</b> .....	56
	<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>56</b>
A.	<b>Deskripsi Lokasi Penelitian</b> .....	<b>57</b>
B.	<b>Deskripsi Data Variabel</b> .....	<b>64</b>
C.	<b>Analisis Data</b> .....	<b>67</b>
D.	<b>Pengujian Hipotesis</b> .....	<b>75</b>
E.	<b>Pembahasan</b> .....	<b>89</b>
	<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>97</b>
A.	<b>SIMPULAN</b> .....	<b>97</b>
B.	<b>IMPLIKASI</b> .....	<b>97</b>
6.	<b>SARAN</b> .....	<b>98</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>57</b>
	<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>62</b>

### DAFTAR TABEL

Tabel 2 1	Karakteristik UMKM Berdasarkan Kriteria	27
Tabel 2 2	Kriteria UMKM Berdasarkan Modal	29
Tabel 2 3	Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3 1	Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 3 2	Rencana Kegiatan Penelitian	43
Tabel 3 3	Keterangan Penskoran	47
Tabel 3 4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	47
Tabel 3 5	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	56
Tabel 4 1	Responden Berdasarkan Usia	62
Tabel 4 2	Responden berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4 3	Responden Berdasarkan Jenis Usaha	65
Tabel 4 4	Responden Berdasarkan Penghasilan	66
Tabel 4 5	Tabel variabel inklusi keuangan	67
Tabel 4 6	Tabel variabel literasi keuangan	70
Tabel 4 7	Tabel variabel kinerja UMKM	72
Tabel 4 8	Tabel variabel kinerja UMKM	75
Tabel 4 9	Tabel variabel kinerja UMKM	76
Tabel 4 10	Tabel variabel kinerja UMKM	77
Tabel 4 11	Tabel variabel inklusi keuangan	78
Tabel 4 12	Tabel variabel literasi keuangan	78
Tabel 4 13	Tabel variabel kinerja UMKM	79
Tabel 4 14	Tabel hasil uji reliabilitas inklusi keuangan	80
Tabel 4 15	Tabel hasil uji reliabilitas literasi keuangan	80
Tabel 4 16	Tabel hasil uji reliabilitas kinerja UMKM	81
Tabel 4 17	Tabel hasil uji reliabilitas inklusi keuangan	82
Tabel 4 18	Tabel hasil uji reliabilitas literasi keuangan	82
Tabel 4 19	Tabel hasil uji reliabilitas kinerja UMKM	83
Tabel 4 20	Tabel hasil uji Kolmogorov Smirnov	84
Tabel 4 21	Tabel hasil uji Multikolinieritas	85
Tabel 4 22	Tabel hasil uji Autokorelasi	87
Tabel 4 23	Tabel hasil uji regresi berganda	88
Tabel 4 24	Tabel hasil uji t	90
Tabel 4 25	Tabel hasil uji f	91
Tabel 4 26	Tabel hasil Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	91

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2 1	Gambaran Teori Inklusi Keuangan .....	18
Gambar 2 2	Gambaran Teori Literasi Keuangan .....	26
Gambar 2 3	Gambaran Teori Kinerja UMKM.....	33
Gambar 2 4	Kerangka Konseptual .....	41
Gambar 4 1	gambar P-Plot.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4 2	Scatterplot Uji Normalitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner.....	62
Lampiran 2 kuesioner.....	64
Lampiran 3 hasil kuesioner.....	67
Lampiran 4 Tabel Tabulasi Responden.....	76
Lampiran 5 hasil uji validitas dan reabilitas.....	76
Lampiran 6 Analisis data.....	82
Lampiran 7.....	85
Lampiran 8 Uji r.....	87
Lampiran 9 Tabel Durbin Watson DW, $\alpha$ : 0,05.....	89
Lampiran 10 Titik Presentase Distribusi t.....	92
Lampiran 11 Tabel Distribusi F untuk Probabilitas: 0,05.....	97
Lampiran 12 Dokumentasi.....	100
Lampiran 13 Surat Balasan Kepala Desa.....	102

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

<sup>61</sup> Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Pertumbuhan kinerja perekonomian secara langsung terkait dengan struktur ekonomi suatu negara atau wilayah karena struktur tersebut menentukan komposisi sektor-sektor yang berkontribusi terhadap aktivitas ekonomi (Busra, Y.Anisah 2020). <sup>45</sup> Struktur ekonomi terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha yang menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha misalnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah <sup>66</sup> (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sendiri telah menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan sebagainya. <sup>60</sup> Umumnya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki jumlah karyawan yang terbatas, tingkat omset yang relatif rendah, dan sering kali beroperasi di tingkat lokal atau regional. <sup>15</sup> Salah satu aspek yang menjadi penunjang berkembangnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah inklusi keuangan.

<sup>50</sup> Inklusi keuangan adalah segala upaya yang bertujuan menghilangkan berbagai bentuk hambatan terhadap akses penggunaan jasa keuangan oleh masyarakat (Bakhtiar et al., 2022). Inklusi keuangan juga dapat diartikan <sup>2</sup> sebagai ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka <sup>12</sup> meningkatkan kesejahteraan (Pinem & Mardiatmi, 2021). <sup>15</sup> Akses terhadap berbagai lembaga keuangan, produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di mana seluruh lapisan masyarakat memiliki akses terhadap <sup>15</sup> bermacam produk dan jasa keuangan formal yang memiliki kualitas ketepatan waktu, kelancaran, dan keamanan serta biaya yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat disebut inklusi keuangan (Andriyani & Sulistyowati, 2021).

<sup>47</sup> Kemampuan individu untuk mengakses dan menggunakan layanan keuangan dasar seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi yang dirancang dengan cara yang aman, nyaman andal dan fleksibel disebut inklusi keuangan (Fadilah et al., 2022). <sup>6</sup> Inklusi keuangan dapat dipandang sebagai prioritas dan kunci untuk mengurangi kemiskinan dalam pengertian memastikan berlangsungnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif, upaya-upaya peningkatan inklusi keuangan yang berhasil pada umumnya merupakan kombinasi layanan yang mencakup penyediaan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dasar, adanya asuransi, pembukaan rekening tabungan, dan pelatihan literasi keuangan (Akyuwen & Waskito, 2018).



Selain inklusi keuangan, literasi keuangan juga <sup>17</sup> memberikan kontribusi terhadap meningkatnya angka Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah <sup>18</sup> (UMKM). Literasi keuangan mengacu pada pemahaman individu tentang konsep keuangan, termasuk pengelolaan uang, perencanaan keuangan, investasi, dan perlindungan aset. <sup>2</sup> bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya (Bakhtiar et al., 2022). <sup>36</sup> Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk *me-manage* permasalahan keuangan, di mana kesadaran tersebut mempunyai dampak secara jangka panjang bisa menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, stabil, aman, damai serta sejahtera (Susilowati et al., 2022). <sup>12</sup>

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, sedangkan kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Selvi, 2018). <sup>32</sup> Pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi

disebut literasi keuangan (Purnama & Simarmata, 2021). Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan tujuan di masa yang akan datang (Nurjanah et al., 2022).

Literasi keuangan dapat digunakan sebagai ukuran sejauh mana seseorang atau sekelompok orang mampu memahami konsep-konsep keuangan utama dan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadinya (Wahyuni et al., 2022). Pengelolaan keuangan yang didasarkan pada pemahaman mengelola keuangan dapat membantu mengambil keputusan keuangan yang baik dan teratur (Napitupulu et al., 2021).

Individu dengan literasi keuangan yang baik maka pengetahuan keuangan yang digunakan oleh individu untuk mengambil sebuah keputusan yang dapat meningkatkan perekonomian yang akan datang (Dayanti et al., 2020). Pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidup, di mana keputusannya dapat berdampak pada masyarakat, negara, dan ekonomi secara global (Atikah & Kurniawan, 2021). Tingkat literasi keuangan yang tinggi penting bagi UMKM untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan mengelola risiko dengan baik. Apabila para pelaku UMKM memiliki tingkat inklusi dan literasi keuangan yang baik, maka kinerja UMKM juga akan semakin meningkat.

Kinerja UMKM ialah pekerjaan yang diselesaikan oleh seorang individu dalam kurun waktu tertentu dan disesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut di perusahaan yang terkait dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari suatu perusahaan individu tersebut berkerja (Sari et al., 2022). Kinerja UMKM adalah hasil dari kerja yang diperoleh oleh UMKM dan menyesuaikan dengan peran yang dicapai oleh individu dalam suatu UMKM pada suatu periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu nilai pengukuran tertentu sesuai dengan ketentuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Auliandari et al., 2022).

Kinerja UMKM dapat diukur melalui berbagai indikator, termasuk pertumbuhan penjualan, profitabilitas, produktivitas, dan daya saing. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diakui dalam perspektif dunia yang memiliki suatu peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi disuatu negara yang sedang berkembang maupun negara-negara maju sekalipun (Hanim & Noorman, 2018).

Kinerja UMKM adalah sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu yang menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu nilai atau standart tertentu (Suryandani & Muniroh, 2020). Kinerja keuangan UMKM sangat penting karena dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengakses modal, memperluas operasi, dan meningkatkan daya saing. Kinerja keuangan yang kuat

memungkinkan <sup>39</sup> Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menghadapi tantangan ekonomi dan memanfaatkan peluang pertumbuhan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, sering kali menghadapi tantangan dalam hal literasi <sup>88</sup> keuangan. Kurangnya pemahaman tentang konsep keuangan dan kurangnya akses terhadap pendidikan keuangan dapat menghambat kemampuan <sup>72</sup> Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Namun, peluang untuk meningkatkan literasi keuangan juga ada melalui program pelatihan dan pendidikan keuangan yang tepat sasaran. <sup>20</sup> Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) <sup>19</sup> memiliki peluang membuat inovasi-inovasi produk baru dan memiliki kreatifitas dan ide-ide yang inovatif untuk mengembangkan usahanya agar menjadi tangguh dalam berbisnis (Susilowati et al., 2022).

<sup>3</sup> Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang tidak dapat diabaikan dalam memajukan perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan meningkatkan distribusi pendapatan yang mampu mendorong perekonomian kota besar maupun pertumbuhan ekonomi wilayah pedesaan (Susilowati et al., 2022). <sup>24</sup> Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) umumnya memberikan potensi sangat besar dalam mengembangkan perekonomian suatu negara, dimana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah <sup>24</sup> (UMKM) sebagai salah satu pilar dan fondasi perekonomian negara dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan

masyarakat dari kalangan bawah dan menengah bahkan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui optimalisasi pendapatan dari sektor pajak (cukai) (Dahrani et al., 2022).

<sup>41</sup> Berdasarkan hasil sensus UMKM Provinsi Jawa Timur yang dilakukan Dinas <sup>41</sup> Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Provinsi Jawa Timur tahun 2023 total jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Tulungagung yaitu sebanyak 139.386 dengan jumlah karyawan 152.245 (Rochani et al., 2024). Salah satu wilayah yang menyumbang <sup>57</sup> Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

Pelaku UMKM di Desa Bangoan <sup>3</sup> memiliki hambatan dalam mengakses lembaga keuangan. Tingginya *unbankable people* disebabkan karena rendahnya pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah <sup>18</sup> (UMKM), suku bunga kredit mikro tinggi, kemampuan manajemen UMKM kurang memadai, monopoli bank pada sektor mikro, dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan. Peningkatan <sup>39</sup> Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih perlu dilakukan agar dapat menambah jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa Bangoan Kabupaten Tulungagung. <sup>5</sup> Dengan peningkatan jumlah UMKM maka perlu adanya pembinaan dalam menunjang kinerja UMKM dengan cara memberikan pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Penelitian ini perlu dilakukan karena kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung ekonomi yang berperan penting dalam perekonomian global yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Inklusi keuangan adalah kunci untuk memastikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki akses ke produk dan layanan keuangan yang diperlukan untuk tumbuh dan berkembang. Penelitian ini akan membantu memahami sejauh mana inklusi keuangan telah diterapkan dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dengan efektif. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menghambat pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena pengusaha mungkin tidak memahami bagaimana mengelola keuangan mereka dengan baik atau memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia. Dengan memahami pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan pemahaman kita tentang bagaimana mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, diperoleh perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada lokasi penelitian, indikator yang digunakan, serta hasil yang didapatkan apakah sejalan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan

datang. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terkait dengan “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Desa Bangoan, Kabupaten Tulungagung.”<sup>16</sup>

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masalah tingginya jumlah masyarakat yang belum memiliki layanan keuangan diperbankan disebabkan karena kemiskinan, rendahnya pembiayaan UMKM, suku bunga kredit mikro tinggi, monopoli bank pada sektor mikro, dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan.<sup>14</sup>
2. Terhambatnya UMKM dalam meningkatkan usaha, salah satunya adalah kurangnya modal.<sup>14</sup>
3. Kurang pahami masyarakat dalam memahami inklusi keuangan dan literasi keuangan untuk diterapkan pada kinerja UMKM.<sup>6</sup>

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka dengan ini dibatasi pada pokok-pokok permasalahan penelitian, untuk memfokuskan masalah yang sudah ada, sehingga dapat di bahas secara mendalam dan terperinci didalam penelitian ini. Batasan masalah yang akan dibahas yaitu akan membahas bagaimana pengaruh literasi keuangan dan inklusi<sup>5</sup><sup>1</sup><sup>98</sup><sup>59</sup>



keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yakni:

1. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis. Manfaat yang diharapkan diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Pengusaha/Wirausaha

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan tentang Inklusi keuangan dan literasi keuangan untuk kinerja UMKM yang bermanfaat untuk permodalan usaha.

#### b) Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan dan sebagai pengetahuan untuk memahami inklusi keuangan dan literasi keuangan, juga untuk bahan pertimbangan permodalan awal membangun sebuah usaha atau yang lain.

#### c) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman tentang pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan yang bias menjadikan pertimbangan untuk memulai usaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Inklusi Keuangan**

###### **a. Definisi Inklusi Keuangan**

<sup>6</sup> Inklusi keuangan adalah proses memastikan akses yang layak terhadap produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh kelompok rentan, seperti bagian terlemah dari kelompok berpendapatan rendah, pada biaya yang terjangkau, dalam suatu kondisi yang adil serta transparan oleh para pelaku industri keuangan (Joshi, 2011). <sup>6</sup> Inklusi keuangan adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu penduduk menjadi independen secara keuangan dan mandiri secara ekonomi (Akyuwen & Waskito, 2018). <sup>34</sup> Inklusi keuangan didefinisikan sebagai ketersediaan dan kesetaraan kesempatan untuk mengakses layanan keuangan hal ini mengacu pada proses di mana individu dan bisnis dapat mengakses produk dan layanan keuangan yang sesuai, terjangkau, dan tepat waktu (Kristanto & Gusaptono, 2021).

<sup>89</sup> Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa <sup>23</sup> inklusi keuangan adalah penyediaan akses terhadap layanan keuangan yang memadai, aman, nyaman, dan terjangkau bagi kelompok yang kurang beruntung atau rentan, termasuk di

dalamnya mereka yang berpendapatan rendah serta penduduk yang tidak tercatat dan menghuni kawasan perdesaan, yang selama ini tidak dilayani atau terabaikan dari sektor keuangan formal.

#### b. Indikator Inklusi Keuangan

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kegiatan inklusi keuangan diperlukan suatu ukuran kinerja. Dari beberapa referensi, indikator yang dapat dijadikan ukuran sebuah negara dalam mengembangkan inklusi keuangan (Bank Indonesia, 2014) adalah:

- 1) Ketersediaan/akses: menyiapkan dan meningkatkan ketersediaan/ akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan formal dalam hal keterjangkauan fisik dan harga.
- 2) Penggunaan: meningkatkan penggunaan produk atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, untuk mengukur kemampuan penggunaan aktual produk dan jasa keuangan (keteraturan, frekuensi dan lama penggunaan).
- 3) Kualitas: meningkatkan kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat, untuk mengukur apakah atribut produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan.

**56**  
c. **Prinsip Dasar Inklusi Keuangan**

Prinsip dasar inklusi keuangan yang terdapat di dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) (OJK, 2017) antara lain:

**7**  
1) **Terukur**

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dengan mempertimbangkan keterjangkauan wilayah, biaya, waktu, sistem teknologi, dan memiliki mitigasi terhadap potensi risiko yang timbul dari transaksi produk dan layanan jasa keuangan sehingga akses yang disediakan dan produk dan layanan jasa keuangan yang dikembangkan memiliki karakteristik yang sesuai dengan sasaran dari kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan.

2) **Terjangkau**

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dapat diakses oleh seluruh golongan masyarakat dengan biaya murah atau tanpa biaya, serta pemanfaatan teknologi.

3) **Tepat Sasaran**

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat yang menjadi sasaran.

#### 4) Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai target yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang.

#### d. Manfaat Inklusi Keuangan

Manfaat dari inklusi keuangan sendiri dari berbagai sumber adalah:

##### 1) Membantu Meningkatkan Pemerataan Ekonomi

Inklusi keuangan mempunyai efek yang sangat besar karena mampu membantu meningkatkan pemerataan finansial dalam seluruh lapisan masyarakat.

##### 2) Memberikan Pemahaman Pada Masyarakat

Ketika masyarakat sudah bisa mengakses produk atau layanan keuangan, maka hal tersebut tentunya sangat bermanfaat untuk kehidupan mereka. Sehingga, inklusi keuangan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan kondisi finansialnya.

##### 3) Mempersiapkan Rencana Keuangan Dengan Baik

Inklusi keuangan juga akan mampu memberikan kesempatan pada setiap orang untuk bisa menyiapkan rencana keuangannya secara matang. Adanya kemudahan untuk mengakses layanan keuangan ini akan memudahkan setiap

orang dalam menyiapkan rencana keuangannya di masa depan.

4) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Negara

Manfaat lain dari adanya inklusi keuangan adalah guna membantu meningkatkan perkembangan ekonomi pada suatu negara. Karena sistem keuangan negara akan stabil jika kegiatan ekonomi di dalamnya bisa meningkat.

<sup>17</sup>  
e. **Tujuan Inklusi Keuangan**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016, setidaknya terdapat empat tujuan inklusi keuangan, yaitu:

- 1) Untuk meningkatkan akses masyarakat pada suatu produk, lembaga atau layanan jasa keuangan.
- 2) Untuk menyediakan produk atau layanan jasa keuangan PUJK (Pelaku Usaha Jasa Keuangan).
- 3) Meningkatkan produk atau layanan jasa keuangan yang bisa disesuaikan dengan kemampuan dan keperluan masyarakat luas.
- 4) Demi meningkatkan kualitas produk serta layanan jasa keuangan.

Tujuan inklusi keuangan adalah sebagai berikut (Kristanto & Gusaptono, 2021):



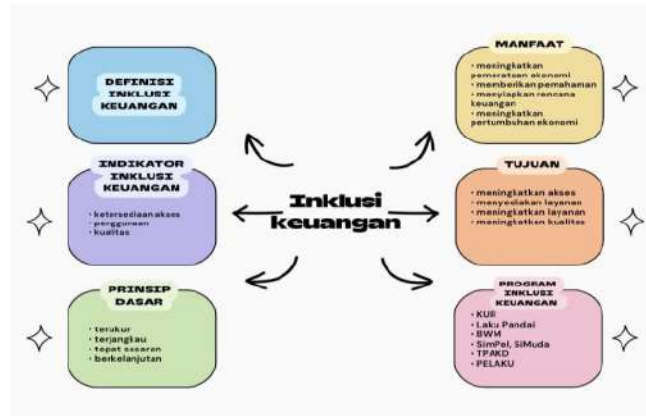
- 1) Akses dengan biaya yang wajar untuk semua rumah tangga ke berbagai layanan keuangan, termasuk layanan tabungan atau deposito, layanan pembayaran <sup>67</sup> dan transfer, kredit dan asuransi.
- 2) Institusi yang sehat dan aman diatur oleh regulasi yang jelas dan standar kinerja industri.
- 3) Keberlanjutan keuangan dan kelembagaan, untuk menjamin kelangsungan dan kepastian investasi.
- 4) Persaingan untuk memastikan pilihan dan keterjangkauan bagi klien.

**f. Program Inklusi Keuangan**

OJK telah menjalankan beberapa program guna meningkatkan akses keuangan masyarakat antara lain:

- 1) Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- 2) Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai)
- 3) Jaring, Bank Wakaf Mikro (BWM)
- 4) Simpanan Pelajar (SimPel), Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMuda)
- 5) Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD)
- 6) Pusat Edukasi, Layanan Konsumen & Akses Keuangan UMKM (PELAKU)

## 7) Layanan Keuangan Mikro



Gambar 2 1 Gambaran Teori Inklusi Keuangan

96

## 2. Literasi Keuangan

### a. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk memanager permasalahan keuangan, kesadaran tersebut mempunyai dampak secara jangka panjang bisa menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, stabil, aman, damai serta sejahtera (Choerudin et al., 2023). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Selvi, 2018). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan konsumen atau masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik (Roestanto, 2017).

5 Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dipengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam kesejahteraan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan juga keterampilan masyarakat yang mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalamnya dalam parameter ukuran indeks. Dalam konteks literasi keuangan maka literasi keuangan ditelaah secara teori dengan berpikir dan membaca namun harus juga dipraktikkan sehingga individu mampu bertahan secara finansial dan mengalami keberlanjutan ekonomi ke arah yang lebih baik. Dari definisi di atas, dapat diketahui bahwa literasi keuangan adalah suatu kemampuan individu terutama dalam hal pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan individu dalam memajemen keuangan individu tersebut.

#### **b. Aspek Literasi Keuangan**

Literasi keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan, yaitu pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), manajemen uang (*money management*),

manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*), serta manajemen risiko (*risk management*). Aspek-aspek tersebut akan diuraikan berikut ini (Selvi, 2018):

1) Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi (*Basic Personal Finance*)

Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *oportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

2) Manajemen Uang (*Money Management*)

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola uang yang dimilikinya serta kemampuan menganalisis sumber pendapatan pribadinya. Manajemen uang juga terkait dengan bagaimana seseorang membuat prioritas penggunaan dana serta membuat anggaran.

3) Manajemen Kredit dan Utang (*Credit and Debt Management*)

Ada kalanya seseorang mengalami kekurangan dana sehingga harus memanfaatkan kredit maupun utang. Menggunakan kredit maupun utang dapat menjadi pertimbangan untuk mengatasi hal tersebut. Dengan sumber pendanaan berupa kredit maupun utang, individu dapat mengonsumsi barang

dan jasa pada saat ini, dan membayarnya di masa yang akan datang.

4) Tabungan dan Investasi (*saving and investment*)

Tabungan (*saving*) adalah bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih besar dari kebutuhan konsumsi akan mempunyai kesempatan untuk menabung. Investasi (*investment*) adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi menghasilkan barang dan jasa (produksi) yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Jika tabungan besar, maka akan digunakan untuk kegiatan menghasilkan kembali barang dan jasa (produksi).

5) Manajemen Risiko (*Risk Management*)

Risiko bisa didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial. Kebanyakan individu cenderung menghindari situasi yang menimbulkan rasa tidak aman ataupun tidak berkecukupan. Oleh karena itu, penting untuk dapat menghadapi risiko dengan cara yang logis dan terkendali.

**c. Indikator Literasi Keuangan**

Indikator literasi keuangan yaitu (Choerudin et al., 2023):

- 1) Pengetahuan Keuangan, merupakan sebuah mempunyai suatu pengetahuan tentang terminologi keuangan, seperti

tingkat suku atau bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, saham, berbagai layanan jasa perbankan, mengerti terminologi keuangan, kalkulasi atau formulasi serta manfaat perpajakan, atau berbagai layanan mengelola pensiun, mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dan sebagainya.

- 2) Sikap keuangan, merupakan suatu kadar interesting atau kepeminatan pada upaya untuk memperbaiki suatu informasi atau wawasan di bidang keuangan, yaitu upaya untuk merencanakan program terkait dengan keuangan pensiun untuk pegawai, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam urusan perpajakan, atau dengan menggunakan jasa layanan perbankan yang berkaitan dengan transaksi di luar negeri.
- 3) *Financial Behavior* merupakan suatu keadaan dalam berorientasi pada *spending* serta *saving*, upaya pencatatan dan penyimpanan catatan permasalahan tentang keuangan pribadi, serta usaha dalam merencanakan pembiayaan waktu yang akan datang, mampu untuk mengelola hutang dan kredit dengan tepat dan benar sesuai dengan *cash flow* perusahaan yang dimilikinya.

#### d. Tingkat Literasi Keuangan

OJK-RI membagi tingkatan literasi keuangan berupa 4 macam, yaitu (Choerudin et al., 2023):

- 1) *Well Literate*: Dalam tingkatan ini seorang individu mempunyai wawasan atau pengetahuan yang cukup terkait keuangan. Misalnya mengenai produk atau jasa keuangan, serta memiliki kepercayaan terhadap lembaga jasa finansial. Dalam hal ini, tidak hanya sekedar mengetahui atau mengenai produk dan jasa keuangan. Dalam kategori ini mempunyai kemampuan dalam keterampilan yang cukup dalam menggunakan produk keuangan yang sudah ada, sehingga akan mampu membuat menjadi lebih baik dan sejahtera.
- 2) *Sufficient Literate*: Dalam tingkatan ini seseorang mempunyai pengetahuan dan keyakinan pada suatu lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang ada. Tingkat ini lebih mengenal segala resiko, kewajiban, dan manfaat pada produk finansial.
- 3) *Less Literate*: Dalam tingkatan ini seseorang individu hanya mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai produk, jasa, dan lembaga. Akan tetapi, belum mengetahui bagaimana caranya mengelola serta memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang lebih baik.

- 4) *Not Literate*: Dalam tingkatan ini individu belum mampu dan cukup mempunyai wawasan dan pengetahuan serta keyakinan pada suatu produk, jasa, dan lembaga keuangan. Dengan kata lain, seorang individu tidak mempunyai keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan miliknya.

**e. Manfaat Literasi Keuangan**

Literasi keuangan bermanfaat untuk membuat masyarakat melek finansial. Melek finansial berarti memahami bagaimana mengelola uang, melunasi hutang, suku bunga, asuransi, tabungan pensiun, pajak, serta produk keuangan seperti kredit dan pinjaman. Dengan keadaan melek finansial, manusia dapat menggunakan produk keuangan tersebut untuk mencapai stabilitas ekonomi dan keuangan. Berikut adalah manfaat literasi keuangan (Choerudin et al., 2023):

- 1) Mampu mengelola keuangan dengan baik
- 2) Semakin bijaksana dalam menggunakan keuangan
- 3) Menghindari penipuan karena wawasan dan bekal pengetahuan literasi yang cukup, akan mungkin personal individu akan terjerat dalam persoalan penipuan.



- 4) Distribusi kekayaan merata karena pemilik harta atau kaya lebih suka menanamkan modal berupa uangnya ke lembaga finansial.

#### **f. Tujuan Literasi Keuangan**

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, tujuan dari literasi keuangan meliputi:

- 1) Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu.
- 2) Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, meningkatkan pengetahuan tentang industri keuangan agar masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-

produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka waktu pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.



**Gambar 2 2 Gambaran Teori Literasi Keuangan**

### 3. Kinerja UMKM

#### a. Definisi Kinerja UMKM

UMKM pada dasarnya merupakan usaha atau bisnis yang dijalankan seseorang, kelompok, badan usaha maupun rumah tangga (Susilowati et al., 2022). Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut di dalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan yang individu bekerja (Aribawa, 2016). Kinerja disini sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang akan mecapai dalam suatu tujuan tertentu. Pada suatu kinerja yang dihasilkan oleh suatu UMKM dengan baik maka akan semakin kokoh untuk menjadi

tulang punggung di perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional.

#### b. Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM merupakan ciri-ciri perilaku pelaku UMKM 3 dalam menjalankan kegiatan atau aktifitas usaha bisnisnya. Adapun ciri-ciri atau karakteristik UMKM berdasar kriterianya (Susilowati et al., 2022):

**Tabel 2 1Karakteristik UMKM Berdasarkan Kriteria**

<b>Karakteristik UMKM berdasarkan kriterianya</b>		
<b>Karakteristik Usaha Mikro</b>	<b>Karakteristik Usaha Kecil</b>	<b>Karakteristik Usaha Menengah</b>
a) Barang yang diperjualbelikan tidak pasti dan berubah-ubah sesuai keinginan pemilik usaha.	a) Jenis barang yang diperjualbelikan sudah tetap tidak berubah-ubah	a) Struktur organisasi sudah lebih baik dengan adanya pembagian tugas yang jelas masing-masing karyawan.
b) Tempat/lokasi usaha tidak tetap dan berubah-ubah sesuai keinginan pemilik.	b) Memiliki lokasi/tempat usaha yang sudah menetap tidak berpindah-pindah sesuai keinginan pemilik.	b) Menerapkan sistem pembukuan akuntansi dengan teratur sehingga mudahdilakukan
c) Usaha tetap berjalan meskipun	c) Sudah mulai melakukan administrasi pembukuan keuangan dengan	auditing dan penilaian pemeriksaan dari

<p>kondisi perekonomian negara sedang krisis.</p>	<p>d) Sudah ada pemisahan harta pribadi dengan harta usaha yang dijalankan.</p>	<p>c) Memiliki persyaratan legalitas ijin</p>
<p>d) Belum menerapkan administrasi pembukuan keuangan.</p>	<p>e) Sudah memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan secara memadai.</p>	<p>d) Aturan perburuhan dikelola dengan baik</p>
<p><sup>19</sup> e) Tidak ada pemisahan harta pribadi dengan harta usaha yang dijalankan.</p>	<p>f) Memiliki ijin pendirian usaha atau persyaratan ijin lain termasuk NPWP.</p>	<p>e) Memiliki akses sumber modal dari perbankan Karyawan yang terdidik dan terlatih</p>
<p>f) Jumlah karyawan kurang dari 5 orang</p>	<p>g) Memiliki karyawan yang terlatih dan terdidik.</p>	
<p>g) Pemilik belum memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan secara memadai.</p>	<p>h) Bermitra dengan lembaga perbankan untuk penambahan modal.</p>	
<p><sup>19</sup> h) Tingkat pendidikan rata-rata rendah.</p>	<p>i) Pengelolaan usaha belum dijalankan dengan baik.</p>	
<p>i) Ijin usaha dan persyaratan lain belum di</p>		

daftarkan.		
Lokasi usaha dekat dengan rumah		

Ukuran kriteria UMKM berdasarkan besarnya modal yang dimiliki adalah sebagai berikut (Hanim & Noorman, 2018):

**Tabel 2 2 Kriteria UMKM Berdasarkan Modal**

Kriteria UMKM Berdasarkan Modal		
Kriteria Usaha Mikro	Kriteria Usaha Kecil	Kriteria Usaha Menengah
a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).	Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).	a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp

		2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,0 0 (lima puluh miliar rupiah)
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**37**  
c. **Strategi Pembangunan UMKM**

Kebijakan di bidang UMKM dan koperasi dalam periode 2018-2023 yaitu meningkatkan daya saing UMKM dan koperasi sehingga mampu tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dengan skala yang lebih besar dalam rangka mendukung kemandirian perekonomian nasional. Strategi pembangunan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- 2) Peningkatan akses pembiayaan dan perluasan skema pembiayaan.
- 3) Peningkatan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran.
- 4) Penguatan kelembagaan usaha.
- 5) Peningkatan kemudahan, kepastian dan perlindungan usaha.

Kelima strategi tersebut mencakup beberapa upaya reformasi kebijakan dan pencapaian cepat sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan

kebijakan kewirausahaan yang mencakup pola pengembangan kewirausahaan, penataan kurikulum kewirausahaan di lembaga pendidikan formal, serta perluasan dukungan khususnya bagi wirausaha berbasis teknologi dan peningkatan akses ke pelatihan dan layanan usaha terpadu.

- 2) Peningkatan akses pembiayaan dan perluasan skema pembiayaan melalui pengembangan lembaga pembiayaan/bank UMKM dan koperasi, serta optimalisasi sumber pembiayaan non-bank, pengembangan *credit rating* bagi UMKM dan koperasi, peningkatan kapasitas koperasi sebagai pengelola sistem resi gudang dan advokasi pembiayaan bagi UMKM dan koperasi.
- 3) Peningkatan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran melalui peningkatan kualitas dan diversifikasi produk berbasis rantai nilai dan keunggulan lokal, peningkatan penerapan standarisasi produk (Standar Nasional Indonesia/SNI, HaKI) dan sertifikasi (halal, keamanan pangan dan obat), penyediaan akses pasar bagi usaha mikro melalui revitalisasi pasar rakyat dan integrasi fasilitas pemasaran dan sistem distribusi baik domestik maupun ekspor, yang didukung sistem informasi pasar dan pengembangan *trading house* untuk produk-produk UMKMdandan koperasi.
- 4) Penguatan kelembagaan usaha melalui kemitraan investigasi

berbasis keterkaitan usaha dan peningkatan <sup>5</sup> peran koperasi dalam penguatan sistem bisnis pertanian dan perikanan dan sentra industri kecil di kawasan industri.

- 5) Kemudahan, kepastian dan perlindungan usaha melalui <sup>5</sup> harmonisasi perizinan sektoral dan daerah, pengurangan jenis, biaya dan waktu pengurusan perizinan, penyusunan rancangan Undang-Undang tentang perkoperasian dan pengembangan sistem registrasi UMKM secara online, peningkatan efektivitas penegakan regulasi persaingan usaha yang sehat, dan peningkatan sinergi dan kerjasama pemangku kepentingan yang didukung sistem monitoring dan evaluasi terpadu <sup>37</sup> yang berbasis data UMKM dan koperasi secara sektoral dan wilayah.

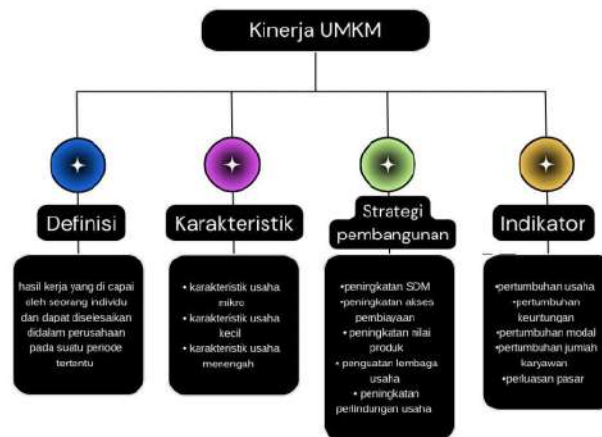
#### d. Indikator Kinerja UMKM

Kinerja merujuk pada pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam waktu tertentu. Ada beberapa indikator kinerja UMKM yaitu :

- 1) Pertumbuhan usaha yaitu bagaimana suatu usaha UMKM bertumbuh dengan peningkatan kualitas baik itu dari segi produk, pelaporan keuangan hingga kualitas sumber daya manusia pada UMKM tersebut.
- 2) Pertumbuhan keuntungan adalah peningkatan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dijalankan dari segi keuangan.



- 3) Pertumbuhan modal adalah peningkatan modal yang digunakan untuk mengembangkan atau memperluas usaha. Peningkatan modal ini didapatkan UMKM dari akses kepada modal melalui inklusi keuangan dengan lembaga keuangan resmi.
- 4) Pertumbuhan jumlah karyawan adalah peningkatan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja usaha.
- 5) Perluasan pasar adalah usaha untuk memperluas jangkauan pasar demi mencapai lebih banyak konsumen. Perluasan pasar ini dapat dilakukan dengan adanya inovasi dari pelaku UMKM yaitu dengan inovasi produk, strategi marketing serta inovasi teknologi pembayaran yang memudahkan konsumen.



**Gambar 2 3 Gambaran Teori Kinerja UMKM**

## B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

- C. Studi sebelumnya adalah upaya para peneliti untuk mencari kesejajaran dan kemudian menemukan motivasi baru untuk penelitian masa depan. Selanjutnya, studi masa lalu memungkinkan penelitian memposisikan penelitian dan menunjukkan keunikan studi.

D. **Tabel 2 3 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	(Fajri et al., 2021)  E-ISSN: 2686 - 1771	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal.	Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel literasi keuangan diperoleh hasil signifikansi 0,002 terhadap kinerja UMKM Batik Kabupaten Tegal sehingga H2 diterima. Meningkatnya literasi keuangan akan memberikan dampak yang baik bagi kinerja UMKM Batik. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dari pelaku UMKM Batik akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik dari para pelaku UMKM Batik akan menunjang kemampuan mereka dalam mengatur keuangan dengan bijak.
2	(Septiani & Wuryani, 2020)  ISSN : 2302-8912	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo	Inklusi keuangan terbukti menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula perkembangan kinerja UMKM.

3	(Sanistasya, Rahardjo, et al., 2019)  E-ISSN : 2460-1152	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur	Hasil penelitian menemukan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Provinsi Kalimantan Timur, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Provinsi Kalimantan Timur (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur.
4	(Kusuma et al., 2021)  ISSN : 1979-7400	Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Solo Raya.	Berdasarkan pengujian Hipotesis 4 (H4) yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai P-values sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,050 maka hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa Hipotesis 4 (H4) diterima. Pengetahuan pelaku UMKM tentang produk perbankan membuat pekerjaan yang dilakukan selalu terencana dan berjalan sesuai program kerja. Kesalahan kerja atau ketidaktepatan keputusan yang dilakukan dimasa lalu oleh pelaku UMKM tidak terjadi kembali karena pengetahuan keuangan yang dimiliki.

### E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu bentuk konseptual yang memberikan gambaran korelasi antara teori dan beberapa faktor yang telah diidentifikasi atau ditentukan sebagai suatu permasalahan (Sugiyono, 2022).

Kerangka berpikir adalah konsep atau struktur mental yang membantu seseorang dalam memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah. Hal ini seringkali berupa rangkaian konsep, prinsip, atau prosedur yang digunakan untuk mengorganisir informasi dan memandu pemikiran atau pengambilan keputusan. Kerangka berpikir dapat menjadi dasar untuk merancang strategi atau mengembangkan solusi untuk masalah yang kompleks.

Berikut adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini:

#### **1. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Inklusi keuangan merupakan suatu wadah yang digunakan untuk para usahawan UMKM dalam mencapai kinerja UMKM yang optimal. inklusi keuangan adalah segala macam benda yang memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan jual beli yang diciptakan dengan sengaja untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Inklusi keuangan sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM, hal ini dibuktikan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Sejalan diungkapkan (Steclyana, 2013) bahwa inklusi keuangan merupakan elemen penting dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan mengoptimalkan kontribusi sektor keuangan dan membuka akses layanan jasa keuangan seluas mungkin kepada masyarakat khususnya pada para pelaku usaha seperti UMKM, yang perlu mendapat

dukungan modal agar dapat membesarkan usaha dan membantu kinerja usahanya (Aribawa, 2016).

Pertumbuhan UMKM memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat karena memiliki kesempatan usaha yang luas tetapi pengusaha UMKM masih sulit dalam mengembangkan usaha mereka karena kesulitan modal. Untuk mengatasi <sup>5</sup> masalah permodalan tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan inklusi keuangan (Yanti, 2019).

*Center for Financial Inclusion* mendefinisikan inklusi keuangan sebagai akses terhadap produk keuangan yang sesuai termasuk kredit, tabungan, asuransi dan pembayaran, terjadinya akses yang berkualitas termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian dan dengan memperhatikan perlindungan konsumen, serta ketersediaan tersebut juga diberikan kepada semua orang. Hasil penelitian dilakukan oleh (Yanti, 2019) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh <sup>6</sup> positif terhadap kinerja keuangan.

## **2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Literasi keuangan merupakan ukuran pemahaman terhadap konsep keuangan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang tepat dalam membuat keputusan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang sesuai dengan dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan

yang lebih tinggi akan cenderung memiliki perencanaan dan menjadi lebih sukses (Lusardi, Annamaria; Mitchell, 2008). Dengan demikian, pada sebuah pengelolaan usaha, literasi keuangan menjadi penting untuk ditingkatkan karena sebuah bisnis yang baik perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik pula.

Survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017) menyebutkan kontribusi sektor UMKM di Indonesia terbukti sangat signifikan bagi perekonomian nasional dengan menyumbangkan 60 persen Produk Domestik Bruto dan menyerap 97 persen tenaga kerja nasional. Pentingnya peranan sektor UMKM dalam mendukung pertumbuhan perekonomian mengharuskan adanya penguatan UMKM. Salah satu bentuk penguatan UMKM adalah dengan meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan serta memperluas akses keuangan bagi UMKM.

Menurut (Aribawa, 2016) diperlukan cara strategis guna meningkatkan kinerja salah satunya adalah dengan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan. Dengan definisi tersebut diharapkan pelaku usaha jasa keuangan, konsumen produk maupun masyarakat luas tidak hanya mengetahui dan memahami jasa keuangan tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan. Hasil

penelitian dilakukan oleh (Sanistasya. Raharjo. Iqbal, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

### 3. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap

#### Kinerja UMKM

UMKM sering mengalami keterlambatan dalam perkembangannya, hal ini disebabkan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, upaya strategis diperlukan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggung jawabkan dengan baik (Aribawa, 2016).

Tingkat masyarakat yang tidak mendapatkan layanan jasa keuangan di Indonesia menurut survey yang dilakukan oleh *World Bank* dapat dilihat dari dua sisi yaitu permintaan dan penawaran, Pada sisi penawaran terdapat beberapa faktor yang menghambat layanan keuangan untuk masyarakat antara lain adanya informasi asimetris yang menyebabkan institusi keuangan terlalu selektif dalam memilih nasabah, pendirian kantor cabang yang cenderung mahal, persepsi

terhadap ibu rumah tangga yang memiliki pendapatan rendah sehingga tidak mempunyai akses terhadap jasa keuangan.

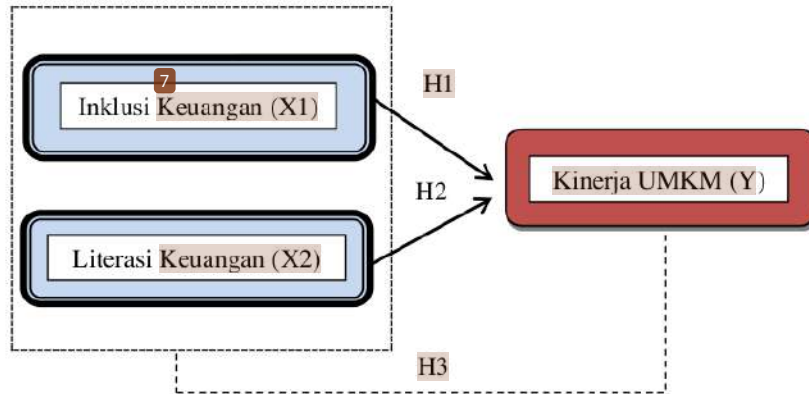
Hal ini dikarenakan literasi keuangan memfasilitasi penggunaan produk secara efektif dan membantu pelaku usaha mengembangkan keterampilan dan produk keuangan terbaik sesuai dengan kebutuhan, kondisi tersebut sebagai syarat untuk meningkatkan inklusi keuangan. Inklusi keuangan mampu melakukan perubahan dalam pola berpikir para pelaku ekonomi dalam melihat uang dan keuntungan. Penelitian yang dilakukan (Sanistasya, Raharjo, et al., 2019), menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Keberhasilan dan kegagalan usaha kecil sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan kemampuan pelaku usaha dan kategori dasar modal yang berkontribusi pada usahayang sukses yaitu modal manusia, modal sosial dan modal keuangan, yang dalam hal ini termasuk literasi keuangan dan inklusi keuangan. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (Keuangan, 2016), menjelaskan bahwa peningkatan literasi dan inklusi keuangan diyakini bisa mengembangkan UMKM karena pelaku UMKM dapat lebih memahami konsep dasar dari produk keuangan, melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta melindungi mereka dari penipuan dan usaha tidak sehat di pasar keuangan.



## F. Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari kerangka berfikir sebagaimana dipaparkan sebelumnya, maka kerangka konseptual penelitian ini didesain sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 2.4 Kerangka Konseptual**

Keterangan:

- Menggambarkan pengaruh parsial
- - - -> Menggambarkan pengaruh simultan

## G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017). Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung

H<sub>01</sub> : Inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh yang positif

terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

Ha<sub>1</sub> : Inklusi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung

H<sub>02</sub> : Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

Ha<sub>2</sub> : Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

3. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung

H<sub>03</sub> : Inklusi keuangan dan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

Ha<sub>3</sub> : Inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian**

**B.** Variabel penelitian merupakan sesuatu ciri ataupun atribut dari orang ataupun organisasi yang bisa diukur ataupun di observasi yang memiliki alterasi tertentu yang diresmikan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran serta setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

#### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

a) Variabel X (Bebas) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain (Sugiyono, 2022). Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas adalah variabel yang variabilitasnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan gejala yang

diamati. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Inklusi Keuangan (X1) dan Literasi Keuangan (X2).

- b) Variabel Y (Terikat) Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2022). Variabel terikat adalah variabel yang memberikan respon/reaksi dalam hubungannya dengan variabel bebas. Variabel terikat itu sendiri merupakan variabel yang variabilitasnya diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil kinerja UMKM (Y).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel penelitian harus menggambarkan secara jelas dan terukur konsepsi yang digunakan oleh peneliti terkait variabel yang dimaksud. Masing-masing variabel dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagaimana pada tabel berikut:

80

**Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Inklusi Keuangan (X1)	Inklusi keuangan adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu penduduk menjadi independen secara keuangan dan mandiri secara ekonomi.	a. Ketersediaan akses b. Penggunaan inklusi keuangan c. Kualitas produk layanan jasa keuangan d. Kesejahteraan
2	Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses kegiatan untuk meningkatkan	a. Pengetahuan keuangan b. Perilaku keuangan c. Sikap keuangan

		pengetahuan, keterampilan, keyakinan konsumen atau masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik.	
3	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut di dalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan yang individu bekerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertumbuhan usaha</li> <li>b. Pertumbuhan keuntungan</li> <li>c. Pertumbuhan modal</li> <li>d. Pertumbuhan jumlah karyawan</li> <li>e. Perluasan pasar</li> </ul>

### **C. Pendekatan dan Teknik Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas inklusi keuangan (X1), literasi keuangan (X2) terhadap variabel terikat yaitu kinerja UMKM (Y).

#### **2. Teknik Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian kausalitas. Menurut (Sugiyono, 2019) kausalitas merupakan rumusan permasalahan penelitian yang bertabat menanyakan ikatan antara dua variabel ataupun lebih. Ikatan kausalitas merupakan ikatan yang



<sup>71</sup>

3	Bab II																										
4	Bab III																										
5	Bab IV																										
6	Bab V																										
7	Abstrak																										
8	Artikel																										

<sup>11</sup>

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Veronica et al., 2022).

Populasi keseluruhan subyek penelitian ini adalah pelaku UMKM di desa Bangoan Kabupaten Tulungagung. Desa Bangoan merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya adalah pelaku UMKM. Populasi pelaku UMKM yang berada di sekitaran pasar Desa Bangoan adalah 56 pelaku UMKM.

<sup>11</sup>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Veronica et al., 2022).

Setelah menentukan sampel, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menentukan teknik sampling. Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian (Veronica et al., 2022).

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sample dari populasi yang diberikan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi itu (Sugiyono, 2019). Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Veronica et al., 2022). Sampel pada penelitian ini yaitu diambil dari pelaku UMKM di Desa Bangoan, Kabupaten Tulungagung menggunakan rumus slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{56}{1 + 56(0,05)^2}$$

$$n = \frac{56}{1 + 56(0,0025)}$$



$$n = \frac{56}{1 + 0,14}$$

$$n = \frac{56}{1,14}$$

$$n = 49,122$$

$$n = 49$$

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Pengembangan Instrumen**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2022). Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022).

Metode penilaian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi perilaku, keyakinan, dan tanggapan individu ataupun kelompok fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Hanya pilihan-pilihan yang ada pada kuesioner yang dapat digunakan responden untuk menentukan jawabannya. Jawaban responden kemudian diberi nilai. Pernyataan positif mempunyai kualitas paling

tinggi dalam penilaian ini, sedangkan pernyataan negatif mempunyai nilai paling rendah. 5 adalah nilai terbesar, dan 1 adalah nilai terkecil.

Skor skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3 3 Keterangan Penskoran**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan peneliti sebagai panduan untuk mengumpulkan data sekaligus membuat pertanyaan ataupun pernyataan:

**Tabel 3 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Inklusi Keuangan (X <sub>1</sub> )	a. Ketersediaan akses	2
		b. Penggunaan inklusi keuangan	2
		c. Kualitas produk layanan jasa keuangan	3
		d. Kesejahteraan	2
2	Literasi Keuangan (X <sub>2</sub> )	a. Pengetahuan keuangan	3
		b. Perilaku keuangan	2
		c. Sikap keuangan	3
3	Kinerja UMKM (Y)	a. Pertumbuhan usaha	2
		b. Pertumbuhan keuntungan	2
		c. Pertumbuhan modal	2
		d. Pertumbuhan jumlah karyawan	1
		e. Perluasan pasar	2

## 2. <sup>10</sup> Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Validitas Instrumen

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti (Sahir, 2021). Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.

Perhitungan analisis validitas instrumen menggunakan bantuan SPSS versi 21.0. Untuk menentukan sebuah instrumen valid atau tidaknya maka terdapat ketentuan sebagai berikut (Machali, 2021):

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf keyakinan 95% maka instrumen tersebut bisa dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan taraf keyakinan 95% maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

### b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi (Sahir, 2021). Uji reliabilitas yaitu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Jika instrumen yang digunakan sudah dapat dipercaya

(*reliable*) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya data dipercaya, jadi dapat dipercaya (Arikunto, 2014). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2022).

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah hasil pengukuran atau data yang dikumpulkan dapat diandalkan atau tidak. uji reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban individu terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

- 1) Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach Alpha  $< 0.60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.

## G. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data<sup>8</sup>

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian dan disebut juga data asli (Veronica et al., 2022). Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan membagi kuesioner kepada responden. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil kuesioner yang telah diolah dan dianalisis oleh peneliti dimana kuesioner tersebut disebarkan kepada pelaku UMKM di Desa Bangoan, Kabupaten Tulungagung.

### 2. Teknik Pengumpulan Data<sup>16</sup>

Data dalam penelitian ini adalah dengan teknik memberi kuesioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Kuesioner yang artinya teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang berperan sebagai responden agar dapat menjawab pertanyaan dari peneliti (Veronica et al., 2022).

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih. Angket dalam

penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variable pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum menganalisis data buat membuktikan hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi klasik yaitu:

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sampel itu diambil dari populasi yang berdistribusi normal (Surindra et al., 2017). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Dalam penelitian ini untuk perhitungan uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dengan uji Kolmogorov-Sminov. Pedoman pengambilan untuk uji Kolmogorov-Sminov ini bila signifikansi di bawah 0,05 berarti ada perbedaan yang signifikan, tetapi jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model analisis regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Berikut kriteria yang dipergunakan buat uji multikolinieritas (Surindra et al., 2017):

- 1) Bila nilai VIF atau bila margin of error mendekati 1, maka tak terdapat periode multikolinieritas.
- 2) Bila koefisien korelasi antara variabel independen kurang dari 0,5 tidak ada masalah multikolinieritas.

### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear data korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu di periode sebelumnya (Gunawan, 2018). Bila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tak terjadi autokorelasi. Metode pengujian ini dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas karena model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi artinya bila signifikansinya 0,05 penelitian bisa dilanjutkan.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2019). Analisis regresi linear berganda dilakukan jika jumlah variabel independen minimal dua. Analisis ini bisa dipergunakan menjadi cara supaya bisa mengetahui sebuah pengaruh antara harga, kualitas produk serta kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen (variabel dependen) yang dihitung memakai SPSS versi 21.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda dengan analisa data dilakukan dengan bantuan menggunakan SPSS versi 21.0. Analisis regresi ganda untuk



menguji hipotesis pertama dan kedua dengan taraf signifikan 5%. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dengan kedua variabel.

#### a. Uji t

Uji signifikan parsial (uji t) untuk menjelaskan sikap atau pengaruh suatu prediktor terhadap suatu variabel respon (Setiawan, 2019). Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Peneliti akan melakukan uji t pada penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi software SPSS versi 24. Kriteria untuk pengambilan keputusan yang digunakan pada pengujian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Signifikansi  $t \leq 0,05$  dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Signifikansi  $t \geq 0,05$  serta  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Hal ini berarti tidak ada dampak / pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

### b. Uji F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Y) kinerja UMKM. Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Sama halnya dengan Uji t tersebut, untuk melakukan uji F pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak software SPSS versi 21 untuk menarik kesimpulan terdapat tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara serempak (simultan) terhadap variabel terikat (Y) adalah dengan membandingkan nilai *Fhitung* dengan *Ftabel* menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1) Signifikansi  $F < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Hal ini berarti, secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

2) Signifikansi  $F > 0,05$  serta  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau biasa ditulis dengan ( $R^2$ ) ialah alat statistik yang dipergunakan buat memprediksi derajat korelasi antara variabel predictor dengan variabel respon (Setiawan, 2019). Kalikan

hasilnya dengan 100% buat melihat persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. disini bila nilai ( $R^2$ ) kecil berarti variabel bebas mempunyai kemampuan buat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar pengaruh kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan.

### I. Norma Keputusan

Ketika melakukan suatu penelitian, norma keputusan digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah ada. Kriteria norma keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (terdapat hubungan positif).
2. Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (terdapat hubungan negatif).

**Tabel 3 5Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2022)

## BAB IV

### <sup>27</sup> HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Desa Bangoan

Desa Bangoan secara administratif masuk dalam wilayah Kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur. Desa ini terletak pada 7050'-8020' Lintang Selatan dan 111045'- 112010' Bujur Timur. Desa ini terletak + 5 Km disebelah Timur Laut Kecamatan Kedungwaru dan berjarak + 6 Km dari Kota Tulungagung, serta berjarak 159 Km dari Ibu Kota Propinsi Jawa Timur K arah Utara. Secara geografis batas-batas Desa Bangoan adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tapan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ringin Pitu, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rejoagung dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bulusari. Pemerintah Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang Penduduknya sekira 6.364 jiwa terbagi menjadi tiga dusun yakni Dusun Ngipek, Dusun Krajan dan Dusun Karangarum, 8 RW dan 26 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 2.185 jiwa dan perempuan 2.187, dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 2.053 jiwa/km<sup>2</sup>.

## **2. Profil BUM Desa Bangoan Maju Mapan Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung**

### **a. Sejarah Berdirinya BUM Desa Bangoan Maju Mapan**

Desa Bangoan berada di wilayah hukum Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Masyarakat Desa Bangoan memiliki profesi yang berbeda-beda. Banyak potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Bangoan yang kurang begitu dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakatnya. Di Desa Bangoan sendiri memiliki pasar yang cukup terkenal dan ramai dikalangan masyarakat sekitar, yaitu Pasar Senggol. Pasar merupakan tempat yang cocok untuk mengembangkan usaha-usaha yang dimiliki warga sekitar guna menunjang perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan penanaman jiwa wirausaha yang ada di desa, salah satunya adalah dengan membentuk suatu wadah yang yang dapat dijadikan jembatan untuk membangun sistem sehingga semua kegiatan perekonomian yang berada di Desa Bangoan lebih terarah.

Berawal dari kondisi tersebut, Pemerintah Desa Bangoan merasa perlu membentuk dan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang dimaksudkan sebagai upaya untuk menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi, pelayanan umum yang dikelola oleh desa atau kerjasama antar desa sehingga dapat mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya

manusia yang ada guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDesa Bangoan Maju Mapan sebenarnya sudah berdiri sejak tahun 2015, namun resmi dibuatkan ADRT pada tanggal 29 Maret 2018 hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat bahkan pemerintah desa terkait dengan manfaat dan pentingnya keberadaan BUMDesa disuatu wilayah. Setelah resmi didirikan dan dioperasikan akhirnya dibentuklah pengurus inti untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

Setelah berdirinya BUMDesa di Bangoan maka diperlukan adanya pengoptimalan peran dan fungsi BUMDesa Bangoan Maju Mapan, hal ini harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan melibatkan beberapa pihak yang terkait, diantaranya komitmen pengurus BUMDesa, pemerintah desa, BPD, dan tokoh masyarakat. Tanpa adanya komitmen yang kuat dari berbagai pihak, akan terasa sulit BUMDesa Bangoan Maju Mapan dapat berkembang serta berkompetitif dengan dunia usaha swasta. Pemerintah daerah maupun pemerintah pusat juga harus ikut turun tangan dalam mengontrol setiap perkembangan BUMDesa, dengan melakukan kegiatan berkelanjutan seperti bimbingan, pembinaan, dan arahan demi kemajuan BUMDesa Bangoan Maju Mapan.

Keberadaan BUMDesa merupakan wadah untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan mengangkat hasil industri masyarakat. Hal ini dilakukan BUMDesa

dengan memberikan beberapa bantuan berupa permodalan/pemasaran/pelatihan maupun pengembangan usaha. Sehingga masyarakat semakin mandiri dan produktif dalam menciptakan peluang-peluang yang ada disekitarnya. Serta dengan adanya BUMDesa potensi desa yang ada dapat jauh lebih berkembang, dan akan banyak tercipta kegiatan usaha masyarakat bersama BUMDesa. Kegiatan seperti ini akan menguntungkan kedua belah pihak, karena semakin berkembangnya usaha masyarakat semakin besar pula perkembangan BUMDesa serta semakin besar pula Pendapatan Asli Desa.

**b. Lokasi BUM Desa Bangoan Maju Mapan**

BUMDesa “Bangoan Maju Mapan” berada di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Tepatnya di kompleks Pasar Senggol Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

**c. Maksud dan Tujuan BUM Desa Bangoan Maju Mapan**

Tujuan dan maksud dari dibangun nya BUMDesa Maju Mapan ialah sebagai berikut ;

- 1) Pembentukan BUMDesa Bangoan Maju Mapan dimaksudkan untuk meningkatkan perekonomian desa dengan cara mendorong dan memfasilitasi setiap kegiatan ekonomi masyarakat desa yang berkembang sesuai dengan potensi sumber daya yang dimiliki oleh wilayah tersebut, serta dimaksudkan untuk mengoptimalkan

aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum.

- 2) Tujuan pendirian BUMDesa Bangoan Maju Mapan adalah:
  - a) Meningkatkan perekonomian desa dari pendapatan keuntungan hasil kegiatan usaha yang dilakukan
  - b) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
  - c) Menciptakan peluang atau jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
  - d) Meningkatkan modal usaha dari berbagai sumber
  - e) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga

**d. Visi dan Misi BUM Desa Bangoan Maju Mapan**

Pada setiap organisasi pastinya mempunyai Visi dan Misi yang di tanamkan, berikut ialah BUMDesa Bangoan Maju Mapan;

- 1) Visi BUMDesa Bangoan Maju Mapan adalah “Terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha Ekonomi dan Pelayanan Sosial”.
- 2) Misi BUMDesa Bangoan Maju Mapan:
  - a) Mengembangkan perekonomian desa
  - b) Meningkatkan Pendapatan Asli Desa
  - c) Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat



- d) Mengembangkan infrastruktur desa pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan
- e) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi berbagai pihak
- f) Mengelola pinjaman dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

### 3. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, menggunakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 49 responden yang merupakan Pelaku UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung yang memenuhi syarat sebagai pelaku UMKM. Dari koesioner yang dibagikan di peroleh data deskriptif sebagai berikut:

#### a. Responden Berdasarkan Usia

Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan tabulasi data dari seluruh responden yang berjumlah 49 responden. Sehingga diperoleh data responden berdasarkan usia sebagai berikut:

52

**Tabel 4 1 Responden Berdasarkan Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19 Tahun	1	2,0	2,0	2,0
20 Tahun	2	4,1	4,1	6,1
21 Tahun	1	2,0	2,0	8,2
23 Tahun	1	2,0	2,0	10,2
25 Tahun	1	2,0	2,0	12,2

29 Tahun	2	4,1	4,1	16,3
30 Tahun	2	4,1	4,1	20,4
32 Tahun	2	4,1	4,1	24,5
35 Tahun	4	8,2	8,2	32,7
37 Tahun	2	4,1	4,1	36,7
38 Tahun	3	6,1	6,1	42,9
39 Tahun	1	2,0	2,0	44,9
40 Tahun	5	10,2	10,2	55,1
41 Tahun	1	2,0	2,0	57,1
42 Tahun	2	4,1	4,1	61,2
43 Tahun	2	4,1	4,1	65,3
45 Tahun	5	10,2	10,2	75,5
46 Tahun	2	4,1	4,1	79,6
47 Tahun	1	2,0	2,0	81,6
48 Tahun	1	2,0	2,0	83,7
49 Tahun	1	2,0	2,0	85,7
50 Tahun	2	4,1	4,1	89,8
53 Tahun	3	6,1	6,1	95,9
54 Tahun	1	2,0	2,0	98,0
60 Tahun	1	2,0	2,0	100,0
Total	49	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 19 tahun adalah 1 responden dengan presentase 2%, usia 20 tahun sebesar 2 responden atau 4,1%, Usia 21 tahun sebesar 1 responden dengan presentase 2%, Usia 23 tahun sebesar 1 responden dengan presentase 2%, Usia 25 tahun sebesar 1 responden dengan presentase 2%, Usia 29 tahun sebesar 2 responden dengan presentase 4,1%, Usia 30 tahun sebesar 2 responden dengan presentase 4,1%, Usia 32 tahun sebesar 2 responden dengan presentase 4,1%, Usia 35 tahun sebesar 4

responden dengan presentase 8,2%, Usia 37 tahun sebesar 2  
 responden dengan presentase 4,1%, Usia 38 tahun sebesar 3  
 responden dengan presentase 6,1%, Usia 39 tahun sebesar 1  
 responden dengan presentase 2%, Usia 40 tahun sebesar 5  
 responden dengan presentase 10,5%, Usia 41 tahun sebesar 1  
 responden dengan presentase 2%, Usia 42 tahun sebesar 2  
 responden dengan presentase 4,1%, Usia 43 tahun sebesar 2  
 responden dengan presentase 4,1%, Usia 45 tahun sebesar 5  
 responden dengan presentase 10,2%, Usia 46 tahun sebesar 2  
 responden dengan presentase 4,1%, Usia 47 tahun sebesar 1  
 responden dengan presentase 2%, Usia 48 tahun sebesar 1  
 responden dengan presentase 2%, Usia 49 tahun sebesar 1  
 responden dengan presentase 2%, Usia 50 tahun sebesar 2  
 responden dengan presentase 4,1%, Usia 53 tahun sebesar 3  
 responden dengan presentase 6,1%, Usia 54 tahun sebesar 1  
 responden dengan presentase 2%, dan yang berusia 60 tahun adalah 1  
 responden atau sebesar 2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  
 anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga yang  
 merupakan pelaku UMKM didominasi pada usia 30-45 Tahun.

#### **b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dalam penelitian ini, peneliti juga membagi responden menjadi dua kelompok jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan.

Berikut hasil data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

**Tabel 4 2 Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki laki	17	34,7	34,7	34,7
perempuan	32	65,3	65,3	100,0
Total	49	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari 49 responden yang diteliti jumlah responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki adalah 17 responden dengan presentase 34,7%. Sedangkan responden yang memiliki jenis kelamin perempuan adalah 32 responden atau 65,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di desa Bangoan yang merupakan pelaku UMKM didominasi oleh perempuan.

#### c. Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Dalam penggolongan responden berdasarkan jenis usaha peneliti tidak mengelompokan jenis usaha dari calon responden, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4 3 Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kecil	20	40,8	40,8	40,8
mikro	29	59,2	59,2	100,0
Total	49	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer diolah,2024

Dari data di atas, diketahui bahwa pelaku UMKM yang berada di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung paling banyak merupakan usaha kecil (40,8%) dan usaha mikro (59,2%).

#### d. Responden Berdasarkan Penghasilan

Dalam penelitian ini, peneliti juga membagi responden menjadi 4 golongan jumlah penghasilan perhari. Berikut jumlah responden berdasarkan penghasilan sebagai berikut :

**Tabel 4 4 Responden Berdasarkan Penghasilan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <3.000.000	8	16,3	16,3	16,3
<500.000	11	22,4	22,4	38,8
1.000.000-3.000.000	12	24,5	24,5	63,3
500.000-1.000.000	18	36,7	36,7	100,0
Total	49	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer diolah,2024

Dari data di atas, diketahui bahwa pelaku UMKM Di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung paling banyak memiliki penghasilan per-hari sebesar Rp. 500.000-Rp. 1.000.000 dengan jumlah 18 responden (36,7%).

## B. Deskripsi Data Variabel

Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner (angket) berjumlah 26 butir soal. Pernyataan dengan indeks sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Variabel yang digunakan adalah variabel inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) sebagai variabel independen (variabel bebas), sedangkan variabel kinerja UMKM (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh penelitian di lapangan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Variabel Bebas
  - a. Variabel Inklusi Keuangan (X1)

**Tabel 4 5 Tabel variabel inklusi keuangan**

no	ket	sts		ts		rg		s		ss		total	mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
		1	2	3	4	5							
1	X1.1	0	0	0	0	2	4,1	19	38,8	28	57,1	222	4,531
2	X1.2	0	0	0	0	0	0	20	40,8	29	59,2	225	4,592
3	X1.3	1	2	0	0	1	2	24	49	23	46,9	215	4,388
4	X1.4	0	0	0	0	4	8,2	19	38,8	26	53,1	218	4,449
5	X1.5	0	0	0	0	5	10,2	16	32,7	28	57,1	219	4,469
6	X1.6	0	0	4	8,2	2	4,1	18	36,7	25	51	211	4,306
7	X1.7	0	0	3	6,1	3	6,1	18	36,7	25	51	212	4,327
8	X1.8	0	0	1	2	9	18,4	22	44,9	17	34,7	202	4,122
9	X1.9	0	0	0	0	6	12,2	23	46,9	20	40,8	210	4,286
total												39,469	
rata-rata												4,385	

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa:

- 1) Pernyataan X1.1 “Saya mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 0%, RG 4,1%, S 38,8%, SS 57,1%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 2) Pernyataan X1.2 “Tempat atau lokasi lembaga keuangan yang mudah dijangkau” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 0%, RG 0%, S 40,8%, SS 59,2%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 3) Pernyataan X1.3 “Usaha yang saya jalankan menggunakan layanan jasa keuangan baik transaksi atau modal” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 2%, TS 0%, RG 2%, S 49%, SS 46,9%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 4) Pernyataan X1.4 “Saya menggunakan internet dalam mengakses layanan jasa keuangan” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 0%, RG 12,2%, S 46,9%, SS 53,1%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 5) Pernyataan X1.5 “Lembaga keuangan memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat” memperoleh tanggapan

sebagai berikut: STS 0%, TS 0%, RG 10,2%, S 32,7%, SS 57,1%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.

- 6) Pernyataan X1.6 “Kredit yang diberikan lembaga keuangan memberikan tambahan modal bagi usaha saya” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 8,2%, RG 4,1%, S 36,7%, SS 51%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 7) Pernyataan X1.7 “Saya merasa cukup atas pembiayaan dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 6,1%, RG 6,1%, S 36,7%, SS 51%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 8) Pernyataan X1.8 “Produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 2%, RG 18,4%, S 44,9%, SS 34,7%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 9) Pernyataan X1.9 “Saya merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%,



TS 0%, RG 4,1%, S 38,8%, SS 40,8%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.

b. Variabel Literasi Keuangan (X2)

**Tabel 4 6 Tabel variabel literasi keuangan**

no	ket	sts		ts		rg		s		ss		total	mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
		1	2	3	4	5							
1	X2.1	0	0	2	4,1	1	2	21	42,9	25	51	216	4,408
2	X2.2	1	2,0	0	0	4	8,2	24	49	20	40,8	209	4,265
3	X2.3	1	2	1	2	4	8,2	27	55,1	16	32,7	203	4,143
4	X2.4	0	0	0	0	5	10,2	25	51	19	38,8	210	4,286
5	X2.5	0	0	0	0	5	10,2	22	44,9	22	44,9	213	4,347
6	X2.6	0	0	0	0	3	6,1	25	51	21	42,9	214	4,367
7	X2.7	0	0	1	2	3	6,1	26	53,1	19	38,8	210	4,286
8	X2.8	0	0	0	0	2	4,1	29	59,2	18	36,7	212	4,327
total												34,429	
rata-rata												4,304	

Sumber: Data Primer diolah, 2024

- 1) Pernyataan X2.1 "Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan" memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 4,1%, RG 2%, S 42,9%, SS 51%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 2) Pernyataan X2.2 "Saya mengetahui syarat yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari bank" memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 2%, TS 0%, RG 8,2%, S 49%, SS 40,8%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa

mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.

- 3) Pernyataan X2.3 “Saya mengetahui manfaat dari fasilitas yang ditawarkan oleh bank” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 2%, TS 2%, RG 8,2%, S 55,1%, SS 32,7%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 4) Pernyataan X2.4 “Saya melakukan penyusunan anggaran belanja perbulan” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 0%, RG 10,2%, S 51%, SS 38,8%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 5) Pernyataan X2.5 “Saya berhati-hati dalam mengambil kredit atau hutang” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 0%, RG 10,2%, S 44,9%, SS 44,9%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 6) Pernyataan X2.6 “Saya memiliki sikap berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 0%, RG 6,1%, S 51%, SS 42,9%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.

- 7) Pernyataan X2.7 “Saya dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko keuangan” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 2%, RG 6,1%, S 53,1%, SS 38,8%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 8) Pernyataan X2.8 “Saya melakukan target planning kedepannya” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 0%, RG 4,1%, S 59,2%, SS 36,7%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.

2. Deskripsi Data Variabel Terikat  
a. Variabel Kinerja UMKM (Y)

**Tabel 4.7** Tabel variabel kinerja UMKM

no	ket	sts		ts		rg		s		ss		total	mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
		1	2	3	4	5							
1	Y1	0	0	1	2	3	6,1	26	53,1	19	38,8	210	4,286
2	Y2	0	0	0	0	4	8,2	28	57,1	17	34,7	209	4,265
3	Y3	1	2	1	2	3	6,1	29	59,2	17	34,7	213	4,347
4	Y4	0	0	0	0	8	16,3	21	42,9	20	40,8	133	2,714
5	Y5	1	2	0	0	7	14,3	25	51	16	32,7	202	4,122
6	Y6	0	0	0	0	8	16,3	26	53,1	15	30,6	203	4,143
7	Y7	2	4,1	3	6,1	19	38,6	14	28,6	11	22,4	176	3,592
8	Y8	1	2	1	2	7	14,3	24	49	16	32,7	200	4,082
9	Y9	0	0	2	4,1	3	6,1	21	42,9	23	46,9	212	4,327
total												35,878	
rata-rata												3,986	

Sumber: Data Primer diolah,2024

- 1) Pernyataan Y1 “Usaha yang sedang saya jalani mengalami pertumbuhan setiap bulan” memperoleh tanggapan sebagai

berikut: STS 0%, TS 2%, RG 6,1%, S 53,1%, SS 38,8%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.

- 2) Pernyataan Y2 “Penjualan dari usaha yang sedang saya jalani meningkat setiap bulan” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 0%, RG 8,2%, S 57,1%, SS 34,7%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 3) Pernyataan Y3 “Keuntungan daari usaha yang sedang saya jalankan mengalami peningkatan setiap bulan” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 2%, TS 2%, RG 6,1%, S 59,2%, SS 34,7%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 4) Pernyataan Y4 “Konsumen setiap bulan mengalami peningkatan” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 0%, RG 16,3%, S 38,6%, SS 40,8%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 5) Pernyataan Y5 “Usaha yang sedang saya jalani mendapat tawaran dari lembaga keuangan atau yang lainnya untuk peningkatan usaha” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 2%, TS 0%, RG 14,3%, S 51%, SS 32,7%, sehingga

dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.

- 6) Pernyataan Y6 “Modal usaha saya mengalami kenaikan tiap bulan” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 0%, RG 16,3%, S 53,1%, SS 30,6%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 7) Pernyataan Y7 “Setiap tahun usaha saya menambah karyawan karena semakin banyak” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 4,1%, TS 6,1%, RG 38,6%, S 28,6%, SS 22,4%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 8) Pernyataan Y8 “Melakukan pemasaran lingkkup daerah maupun nasional” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 2%, TS 2%, RG 14,3%, S 49%, SS 32,7%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.
- 9) Pernyataan Y9 “Konsumen tidak hanya dari wilayah sekitar, namun juga dari luar wilayah” memperoleh tanggapan sebagai berikut: STS 0%, TS 4,1%, RG 6,1%, S 42,9%, SS 46,9%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.

10

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Suatu kuesioner pada penelitian bisa diukur valid tidaknya yaitu dengan cara uji validitas. Kuesioner bisa dikatakan valid apabila instrumen dalam penelitian mampu mengukur secara tepat. Uji validitas yang dimulai dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Untuk  $r$  hitung bisa dilihat pada kolom pearson correlation dan untuk  $r$  tabel bisa dilihat pada taraf signifikasinya yaitu 5%. Adapun kriteria untuk menentukan sebuah instrumen valid atau tidaknya yaitu apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikan yaitu 0,05 maka instrumen tersebut bisa dikatakan valid, namun apabila sebaliknya  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

#### 1) Uji Validitas Kelompok Kecil

##### a) Uji Validitas Inklusi Keuangan (X1)

8

**Tabel 4 8 Tabel variabel kinerja UMKM**

Item Perataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Sig	Keputusan
X1.1	0,481	0,349	0,007	Valid
X1.2	0,837	0,349	0,000	Valid
X1.3	0,394	0,349	0,031	Valid
X1.4	0,677	0,349	0,000	Valid
X1.5	0,580	0,349	0,001	Valid
X1.6	0,500	0,349	0,005	Valid

X1.7	0,642	0,349	0,000	Valid
X1.8	0,760	0,349	0,000	Valid
X1.9	0,733	0,349	0,000	Valid

Sumber: (*Output Data Primer yang Diolah*, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas pada variabel inklusi keuangan (X1) dapat dikatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dimana  $r$  hitung  $>$  0,349. Karena seluruh item pernyataan pada kelompok kecil yang dilakukan memperoleh hasil yang valid, maka seluruh item pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian pada variabel inklusi keuangan (X1) untuk diuji pada kelompok besar.

b) Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

9

**Tabel 4 9 Tabel variabel kinerja UMKM**

Item Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Sig	Keputusan
X2.1	0,546	0,349	0,002	Valid
X2.2	0,488	0,349	0,006	Valid
X2.3	0,583	0,349	0,001	Valid
X2.4	0,397	0,349	0,030	Valid
X2.5	0,639	0,349	0,000	Valid
X2.6	0,389	0,349	0,034	Valid
X2.7	0,556	0,349	0,001	Valid
X2.8	0,446	0,349	0,000	Valid

Sumber: (*Output Data Primer yang Diolah*, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas pada variabel literasi keuangan (X2) dapat dikatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dimana  $r$  hitung  $>$  0,349.

Karena seluruh item pernyataan pada kelompok kecil yang dilakukan memperoleh hasil yang valid, maka seluruh item pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian pada variabel literasi keuangan (X2) untuk diuji pada kelompok besar.

- c) Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

**Tabel 4 10** Tabel variabel kinerja UMKM

Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Sig	Keputusan
Y.1	0,807	0,349	0,000	Valid
Y.2	0,662	0,349	0,000	Valid
Y.3	0,663	0,349	0,000	Valid
Y.4	0,661	0,349	0,000	Valid
Y.5	0,448	0,349	0,013	Valid
Y.6	0,436	0,349	0,016	Valid
Y.7	0,444	0,349	0,014	Valid
Y.8	0,452	0,349	0,012	Valid
Y.9	0,476	0,349	0,008	Valid

Sumber: (*Output Data Primer yang Diolah, 2024*)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas pada variabel kinerja UMKM (Y) dapat dikatakan valid karena nilai r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> dimana r<sub>hitung</sub> > 0,349. Karena seluruh item pernyataan pada kelompok kecil yang dilakukan memperoleh hasil yang valid, maka seluruh item pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian pada variabel kinerja UMKM (Y) untuk diuji pada kelompok besar.

- 2) Uji Validitas Kelompok Besar



## a) Uji Validitas Inklusi Keuangan (X1)

**Tabel 4 11 Tabel variabel inklusi keuangan**

Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Sig	Keputusan
X1.1	0,566	0,281	0,000	Valid
X1.2	0,620	0,281	0,000	Valid
X1.3	0,752	0,281	0,000	Valid
X1.4	0,585	0,281	0,000	Valid
X1.5	0,563	0,281	0,000	Valid
X1.6	0,557	0,281	0,000	Valid
X1.7	0,636	0,281	0,000	Valid
X1.8	0,587	0,281	0,000	Valid
X1.9	0,83	0,281	0,000	Valid

Sumber: (Output Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa tingkat validitas instrumen yang dipakai sangat baik dan bisa dikatakan valid karena nilai r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> dimana r<sub>tabel</sub> sebesar 0,281.

## b) Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

**Tabel 4 12 Tabel variabel literasi keuangan**

Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Sig	Keputusan
X2.1	0,414	0,281	0,003	Valid
X2.2	0,737	0,281	0,000	Valid
X2.3	0,505	0,281	0,000	Valid
X2.4	0,654	0,281	0,000	Valid
X2.5	0,594	0,281	0,000	Valid
X2.6	0,414	0,281	0,003	Valid
X2.7	0,435	0,281	0,002	Valid
X2.8	0,33	0,281	0,000	Valid

Sumber: (Output Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa tingkat validitas instrumen yang dipakai sangat baik dan bisa dikatakan valid karena nilai rhitung > rtabel dimana rtabel sebesar 0,281.

c) Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

**Tabel 4.13 Tabel variabel kinerja UMKM**

Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig	Keputusan
Y.1	0,704	0,281	0,000	Valid
Y.2	0,558	0,281	0,000	Valid
Y.3	0,574	0,281	0,000	Valid
Y.4	0,586	0,281	0,000	Valid
Y.5	0,481	0,281	0,000	Valid
Y.6	0,311	0,281	0,030	Valid
Y.7	0,360	0,281	0,011	Valid
Y.8	0,533	0,281	0,000	Valid
Y.9	0,3008	0,281	0,000	Valid

Sumber: (Output Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa tingkat validitas instrumen yang dipakai sangat baik dan bisa dikatakan valid karena nilai rhitung > rtabel dimana rtabel sebesar 0,281.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuesioner dapat konsisten atau tidak apabila dilakukan pengujian berulang kali sehingga pengujiannya reliabilitas dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 24

serta dengan uji statistic Cronbach alpha. Dengan ketentuan nilai alpha > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

1) Uji Reliabilitas Kelompok Kecil

a) Uji Reliabilitas Inklusi Keuangan (X1)

Tabel berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada variabel inklusi keuangan (X1) adalah sebagai berikut;

**Tabel 4 14** <sup>5</sup> **Tabel hasil uji reliabilitas inklusi keuangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	9

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Dari data yang tercantum pada tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai variabel inklusi keuangan (X1) adalah 0,800, dengan nilai Cronbach Alpha yang melebihi 0,600. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner mengenai variabel inklusi keuangan (X1) dianggap reliabel ketika diuji coba pada kelompok kecil.

b) Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X2)

Tabel berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada variabel literasi keuangan (X2) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 15** <sup>5</sup> **Tabel hasil uji reliabilitas literasi keuangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,651	8

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Dari data yang tercantum pada tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai variabel literasi keuangan (X2) adalah 0,651, dengan nilai Cronbach Alpha yang melebihi 0,600. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner mengenai variabel literasi keuangan (X2) dianggap reliabel ketika diuji coba pada kelompok kecil.

c) Uji Reliabilitas Kinerja UMKM (Y)

Tabel berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada variabel kinerja UMKM (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 16** Tabel hasil uji reliabilitas kinerja UMKM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,723	9

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Dari data yang tercantum pada tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai variabel kinerja UMKM (Y) adalah 0,723, dengan nilai Cronbach Alpha yang melebihi 0,600. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner mengenai variabel

kinerja UMKM (Y) dianggap reliabel ketika diuji coba pada kelompok kecil.

2) Uji Reliabilitas Kelompok Besar

a) Uji Reliabilitas Inklusi Keuangan (X1)

**Tabel 4 17** Tabel hasil uji reliabilitas inklusi keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,797	9

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa variabel inklusi keuangan menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar  $0,797 > 0,600$ . Dengan demikian maka hasil dari uji reliabilitas dengan Cronbach alpha pada pernyataan dalam kuesioner variabel inklusi keuangan dinyatakan reliabel.

b) Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X2)

**Tabel 4 18** Tabel hasil uji reliabilitas literasi keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,729	9

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan menunjukkan nilai cronbach alpha

sebesar  $0,729 > 0,600$ . Dengan demikian maka hasil dari uji reliabilitas dengan Cronbach alpha pada pernyataan dalam kuesioner variabel literasi keuangan dinyatakan reliabel.

c) Uji Realibilitas Kunerja UMKM (Y)

**Tabel 4 19** Tabel hasil uji realiabilitas kinerja UMKM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,644	9

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa variabel minat belajar menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar  $0,644 > 0,600$ . Dengan demikian maka hasil dari uji reliabilitas dengan Cronbach alpha pada pernyataan dalam kuesioner variabel kinerja UMKM dinyatakan reliabel.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal atau tidak.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik dan P-P Plot sebagai berikut:

1) Statistik

- a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas suatu data penelitian, salah satu alat yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

<sup>26</sup>  
Tabel 4 20 Tabel hasil uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97894501
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,085
Test Statistic		<sup>6</sup> 096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang diolah,2024)

<sup>1</sup>  
Berdasarkan gambar diatas grafik P-P Plot bahwa data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini mempunyai tujuan untuk mengetahui model regresi yang ditemukan apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas bisa terdeteksi dengan cara menghitung koefisien ganda dan melakukan perbandingan antara koefisien korelasi terhadap variabel bebas. Uji multikolinieritas dengan SPSS menggunakan uji regresi berdasarkan VIF (variance inflation factor). Adapun batas VIF adalah 10 yang berguna untuk menentukan apakah terjadi multikolinieritas atau tidak, dan batas tolerance mendekati angka 1 atau sekitar angka 1. Maka dapat diketahui tidak terdapat masalah pada uji multikolinieritas, sehingga dapat disimpulkan apabila nilai toleransif > 10% dan VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

**Tabel 4 21 Tabel hasil uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Inklusi Keuangan	,585	1,708
	Literasi Keuangan	,585	1,708

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang diolah,2024)



Dari data diatas dapat diperoleh nilai tolerance yaitu inklusi keuangan 0,585 dan literasi keuangan 0,585 dimana nilai tolerance lebih besar dari nilai 0,10 atau dengan nilai VIF yakni inklusi keuangan 1,708 dan literasi keuangan 1,708 yang kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi dari antar variabel atau tidak menunjukkan terjadinya masalah pada multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang terjadi pada regresi apabila terdapat dua error tidak independen. Autokorelasi bisa terjadi apabila pengukuran variabel dilakukan pada interval waktu tertentu (ZAHRO' 2022) supaya bisa mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi antara diagram terhadap grafik error sangat sulit. Sehingga untuk mendeteksi diperlukan uji statistik DurbinWatson. Dimana DW (*Durbin Watson*) akan membandingkan DWtabel dengan kriteria antara lain:

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- 2) Jika  $dU < d < 4-dU$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < dL$  artinya tidak ada kesimpulan.

Dimana

- a)  $du$ : batas atas dari  $DW_{tabel}$

b)  $dL$ : batas bawah dari  $DW_{tabel}$

**Tabel 4 22 Tabel hasil uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708 <sup>a</sup>	,502	,480	2,95098	1,400

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

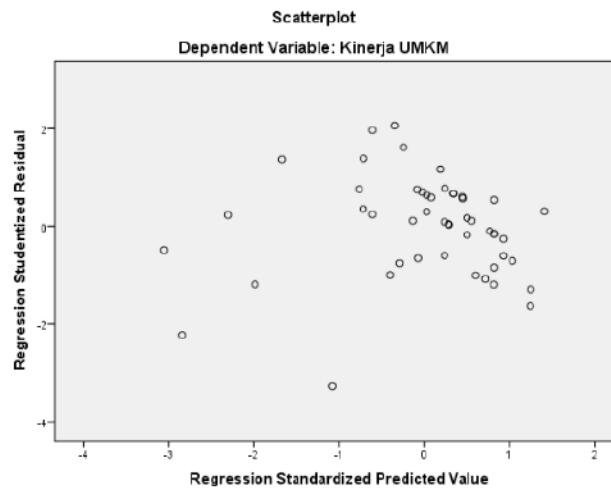
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang diolah,2024)

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,400, nilai dua yang dicari ( $k=2$ ,  $N=49$ ) sebesar 1,462. Sehingga  $4 - 1,462 = 2,538$ . Selanjutnya dapat disimpulkan nilai pada Durbin Watson berada pada  $dU < d < 4-dU$  atau  $1.628 < 1,400 < 2,538$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan. Untuk menguji heterokedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot dengan pola titiktitik yang menyebar.



**1**  
**Gambar 4 1 Scatterplot Uji Normalitas**

**Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang diolah, 2024)**

Dilihat dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis pada program SPSS 24 didapatkan hasil regresi berganda sebagai berikut;

**Tabel 4 23 Tabel hasil uji regresi berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	8,754	4,038		2,168

Inklusi Keuangan	,305	,118	,353	2,595
Literasi Keuangan	,464	,148	,428	3,143

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang diolah,2024)

Berdasarkan tabel 4.23 yaitu analisis regresi linear berganda maka didapatkan koefisien konstanta dengan nilai sebesar 8,754, inklusi keuangan dengan nilai 0,305 dan literasi keuangan dengan nilai 0,464. Persamaan menggunakan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = 8,754 + 0,305 X_1 + 0,464 X_2$$

- a. Konstanta = 8,754 Jika inklusi keuangan dan literasi keuangan dianggap sama dengan nol maka pada minat belajar 8,754.
- b. Koefisien  $X_1 = 0,305$  Jika variabel bebas inklusi keuangan mengalami sebuah kenaikan 1 poin, maka akan terjadi peningkatan pada minat belajar sebesar 0,305.
- c. Koefisien  $X_2 = 0,464$  Jika variabel inklusi keuangan mengalami sebuah peningkatan 1 poin, maka akan terjadi peningkatan pada minat belajar dengan nilai sebesar 0,464.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

##### 1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t yang dilakukan agar dapat mengetahui pada hipotesis apakah diterima atau tidak. Pada pengambilan keputusan yang dilakukan dengan sebuah perbandingan dari t hitung dan t tabel pada taraf

signifikan 5% atau sig 0.005. jika t hitung > t tabel atau (sig < 0,05), maka akan dinyatakan H0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, jika t hitung < t tabel atau (sig ≥ 0,05), jadi H0 diterima yang artinya tidak berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4 24** Tabel hasil uji t

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,168	,035
	Inklusi Keuangan	2,595	,013
	Literasi Keuangan	3,143	,003

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang diolah,2024)

- 1) Nilai signifikan variabel X1 < 0,05 yaitu sebesar 0,013 atau t hitung > t tabel dengan nilai 2,595 > 2,010 maka H0 ditolak. Hal ini berarti X1 (inklusi keuangan) memiliki pengaruh terhadap Y (kinerja UMKM).
- 2) Nilai signifikan variabel X2 > 0,05 yaitu sebesar 0,003 atau t hitung > t tabel dengan nilai 3,143 > 2,010 maka H0 ditolak. Hal ini berarti X2 (literasi keuangan) memiliki pengaruh terhadap Y (kinerja UMKM).

## 2. Uji F

Uji f dilakukan guna mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan.

**10**  
**Tabel 4.25** Tabel hasil uji f

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	403,338	2	201,669	23,158	,000 <sup>b</sup>
Residual	400,580	46	8,708		
Total	803,918	48			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

**92**  
Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.25 maka dapat diketahui nilai dari Fhitung = 23,158 dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti variabel X1 (inklusi keuangan) dan X2 (literasi keuangan) secara simultan berpengaruh terhadap Y (kinerja UMKM). Maka H0 ditolak menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

### 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**8**  
**Tabel 4.26** Tabel hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708 <sup>a</sup>	,502	,480	2,95098	1,400

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang diolah,2024)

Berdasarkan tabel 4.26 hasil koefisien determinasi yang diketahui nilai R square  $0,502 = 50,2\%$  dengan tingkat hubungan sedang maka dengan demikian menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan dapat menjelaskan kinerja UMKM sebesar  $50,2\%$  yang sisanya  $49,8\%$  dijelaskan pada variabel lain dan tidak dikaji di dalam penelitian ini.

### E. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian bisa dijelaskan dari pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

6

#### 1. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari pengujian analisis data penelitian yaitu uji t (parsial) diperoleh nilai signifikan variabel  $X_1 < 0,05$  yaitu sebesar  $0,013$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel dengan nilai  $2,595 > 2,010$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti  $X_1$  (inklusi keuangan) secara parsial memiliki pengaruh terhadap  $Y$  (kinerja UMKM). Dari skor rata-rata inklusi keuangan kinerja UMKM di desa Bangoan Kabupaten Tulungagung mayoritas jawaban responden berada pada alternative Sangat Setuju, yaitu sebesar  $59,2\%$ . Hal ini cukup bagus karena artinya inklusi keuangan cukup mendukung kinerja UMKM.

Inklusi keuangan memberikan hasil yang signifikan bagi individu dan ekonomi secara keseluruhan terhadap kinerja UMKM. Hal ini mencakup peningkatan akses terhadap layanan keuangan yang aman

dan terjangkau, meningkatkan keamanan finansial individu dengan adanya tabungan dan asuransi, serta mendukung kinerja UMKM melalui akses yang lebih mudah terhadap modal untuk usaha mikro dan kecil. Dengan demikian, inklusi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu (Septiani and Wuryani 2020), Inklusi keuangan terbukti menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula perkembangan kinerja UMKM. Pada penelitian (Fajri, Tukan, and Nugraeni 2021) Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel inklusi keuangan diperoleh hasil signifikansi  $0,004 < 0,025$ . Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal, sehingga H1 diterima. Meningkatnya inklusi keuangan akan memberikan dampak yang baik untuk kinerja UMKM Batik.

## 2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari pengujian analisis data penelitian yaitu uji t (parsial) diperoleh nilai signifikan variabel  $X_2 < 0,005$  yaitu sebesar 0,007 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $2,802 > 2,010$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti  $X_2$  (literasi keuangan) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Y (kinerja UMKM). Dari skor rata-rata literasi keuangan pada kinerja UMKM di desa Bangoan Kabupaten



Tulungagung mayoritas jawaban responden berada pada alternative Setuju, yaitu sebesar 59,2%. Hal ini cukup bagus karena artinya literasi keuangan cukup mendukung kinerja UMKM.

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dengan baik dalam pengambilan keputusan pribadi yang berhubungan dengan uang. Hasil dari peningkatan literasi keuangan termasuk peningkatan kemampuan individu dalam mengelola anggaran, membuat keputusan investasi yang cerdas, memahami risiko dan manfaat dari produk keuangan, serta meningkatkan perlindungan terhadap penipuan keuangan. Literasi keuangan mendukung kinerja UMKM karena mampu meningkatkan partisipasi dalam lingkup keuangan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu (Fajri, Tukan, and Nugraeni 2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dari pelaku UMKM Batik akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik dari para pelaku UMKM Batik akan menunjang kemampuan mereka dalam mengatur keuangan dengan bijak. Pada penelitian (Septiani and Wuryani 2020) Hasil penelitian ini mendukung teori yang mengungkapkan bahwa jika pelaku usaha di sektor UMKM memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai, maka keputusan bisnis dan keuangan yang diciptakan akan menuju ke arah pengembangan yang membaik dari waktu ke waktu, meningkatkan kemampuan usaha

77 untuk bertahan di tengah krisis, dan pada akhirnya akan membuat bisnis tersebut memiliki keberlanjutan jangka panjang.

### 48 3. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari pengujian analisis data dengan hasil uji f (simultan) yang menunjukkan  $F_{hitung} = 23,158$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  berarti variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar. Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM secara bersama-sama memiliki pengaruh, di mana didapatkan nilai sig  $0,000 < 0,05$ .

29 Inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Inklusi keuangan memperluas akses UMKM terhadap layanan keuangan seperti tabungan dan kredit yang secara langsung mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha. Di sisi lain, literasi keuangan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa UMKM dapat menggunakan layanan keuangan ini secara efektif dan bertanggung jawab. Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, UMKM dapat mengelola arus keuangan dengan lebih baik, mengoptimalkan penggunaan modal, serta membuat keputusan investasi yang lebih cerdas. Dengan demikian, kombinasi inklusi keuangan yang luas dan literasi keuangan yang tinggi dapat

secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi dan mengambil peluang pertumbuhan yang ada.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu (Septiani and Wuryani 2020) Hasil analisis yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa kinerja UMKM di Sidoarjo secara simultan berpengaruh signifikan pada Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Hal tersebut didasarkan pada hasil Fhitung sebesar 8,005 dengan nilai probabilitas yaitu  $p=0.000$  lebih kecil dari taraf nyata 5%. Ini berarti bahwa semakin baik literasi keuangan dan inklusi keuangan pada kalangan pelaku usaha UMKM, maka semakin baik pula kinerja UMKM di wilayah Sidoarjo. Pada penelitian (Kusuma, Narulitasari, and Nurohman 2022) Berdasarkan pengujian Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai P-values sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,050 maka hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa Hipotesis diterima. Pengetahuan pelaku UMKM tentang produk perbankan membuat pekerjaan yang dilakukan selalu terencana dan berjalan sesuai program kerja.

**1**  
**BAB V**  
**SIMPULAN DAN SARAN**

**A. SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di desa Bangoan Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- A. Berdasarkan analisis dari uji parsial menggunakan SPSS diperoleh hasil nilai signifikansi variabel inklusi keuangan 0,013 dengan nilai signifikansi variabel  $0,013 < 0,050$  maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.
- B. Berdasarkan analisis dari uji parsial menggunakan SPSS diperoleh hasil signifikansi variabel literasi keuangan 0,003 dimana nilai signifikansi variabel literasi keuangan  $0,003 < 0,05$  maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
- C. Berdasarkan hasil dari analisis penelitian data dengan uji f (simultan) maka menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 23,158$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

## **B. IMPLIKASI**

Penelitian mengenai inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dan memiliki implikasi penting, yaitu:

1. Inklusi keuangan memiliki peran yang penting dalam kinerja UMKM.

Dengan memperluas akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan yang terjangkau dan berkelanjutan, inklusi keuangan dapat mengurangi kesenjangan ekonomi, meningkatkan stabilitas finansial individu dan perkembangan UMKM, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Selain itu, inklusi keuangan juga berperan dalam memperkuat ketahanan finansial masyarakat terhadap berbagai risiko ekonomi dan sosial, seperti kejadian tak terduga, penurunan pendapatan, atau krisis keuangan. Dengan demikian, inklusi keuangan bukan hanya menjadi alat untuk memperluas akses terhadap layanan keuangan, tetapi juga sebagai upaya untuk mendorong kinerja UMKM.

2. Literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Dengan peningkatan literasi keuangan, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, mengelola risiko finansial, dan merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya meningkatkan stabilitas keuangan, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan dengan mendorong investasi yang lebih produktif dan

efisien. Selain itu, literasi keuangan juga membantu dalam mengurangi tingkat kesalahan keuangan yang dapat mengakibatkan masalah jangka panjang seperti utang yang tidak terkendali atau masalah likuiditas. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan merupakan langkah krusial dalam mendukung perkembangan UMKM.

3. Inklusi keuangan yang meluas dan literasi keuangan yang tinggi memiliki implikasi yang positif terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui inklusi keuangan, UMKM dapat mengakses berbagai layanan keuangan seperti tabungan, kredit, dan asuransi dengan lebih mudah, yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sementara itu, literasi keuangan yang tinggi memungkinkan pemilik UMKM untuk membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, mengelola risiko dengan lebih baik, dan memanfaatkan peluang investasi dengan lebih tepat. Kombinasi dari kedua faktor ini tidak hanya meningkatkan stabilitas finansial UMKM tetapi juga memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompleks dan dinamis.

### **C. SARAN**

Dari simpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi pelaku UMKM

Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemahaman yang baik mengenai inklusi keuangan dan literasi keuangan adalah kunci untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalani. Hal yang penting untuk aktif mencari informasi tentang produk dan layanan keuangan yang sudah di sediakan oleh jasa keuangan, seperti tabungan usaha, kredit mikro, atau asuransi bisnis. Selanjutnya, pelaku UMKM juga perlu menginvestasikan waktu untuk meningkatkan literasi keuangan, baik melalui sosialisasi yang dilaksanakan oleh layanan jasa keuangan atau secara mandiri. Hal ini membantu dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih baik, membuat keputusan keuangan yang lebih tepat, dan mengoptimalkan penggunaan modal. Lalu pelaku UMKM jangan ragu untuk berkonsultasi dengan pihak-pihak yang dapat memberikan saran yang tepat untuk kondisi UMKM. Dengan seperti itu, kombinasi inklusi keuangan yang baik dan literasi keuangan yang tinggi akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang.

### 2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat umum, pemahaman mengenai inklusi keuangan dan literasi keuangan juga sangat penting guna mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik dan memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia secara maksimal. Masyarakat bisa mencari informasi tentang

produk dan layanan keuangan yang ada, seperti tabungan, investasi, atau asuransi. Masyarakat juga bisa meningkatkan literasi keuangan dengan mengikuti sosialisasi umum yang dilaksanakan oleh layanan jasa keuangan atau mengakses sumber-sumber edukasi online. Hal tersebut akan membantu masyarakat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan mengelola risiko dengan lebih baik. Dan juga jangan ragu untuk berkonsultasi dengan pihak-pihak yang paham mengenai layanan jasa keuangan untuk mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan situasi finansial. Dengan meningkatkan pemahaman tentang inklusi dan literasi keuangan dapat membangun kestabilan finansial pribadi dan masa depan yang lebih terjamin.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran peneliti untuk para peneliti selanjutnya yaitu, mengingat pengaruh tingkat hubungan daripada variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sedang yakni sebesar 50,2% maka hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memasukkan variabel lain selain yang belum dimasukkan dalam penelitian seperti variabel yang berfokus pada bagaimana cara untuk mendorong kinerja UMKM agar lebih baik, contohnya kualitas usaha, pemasaran, pertumbuhan pelanggan, dan masih banyak variabel lain yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akyuwen, R., & Waskito, J. (2018). *Memahami Inklusi Keuangan* (P. Purwitorosari (ed.)). Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.100>
- Aribawa. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20, 1.
- Arikunto, S. (2014). *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 130. 61 42. 42–53.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada PT. Panarub Industry Tangerang). *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Auliandari, T., Suriyanti, L. H., & Azmi, Z. (2022). Determinan Adopsi E-commerce dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Fashiom di Pekanbaru). *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(2), 153–170. <https://doi.org/https://www.jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/article/view/703/426>
- Bakhtiar, F., Prayoga, R., & Mulya, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM Perempuan. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 260–268. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11178>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *LITERASI KEUANGAN* (D. P. Sari (ed.)). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku

- Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 51. <https://doi.org/https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/8238/6783>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Tegal. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 108–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.167>
- Fitri, Z. A., & Haryanti, N. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development* (1st ed.). Madani Media.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Deepublish.
- Hanim, L., & Noorman, M. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA*. UNISSULA PRESS. [http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM\\_dan\\_Bentuk\\_-\\_Bentuk\\_Usaha.pdf](http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf)
- Indonesia, B. (2014). No Title. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan Regional Provinsi Nusa Tenggara Barat Triwulan I 2014*.
- Joshi, D. P. (2011). Financial Inclut. *Financial Inclusion & Financial Literacy*.
- Keuangan, O. J. (2016). No Title. *Survey Nasional Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan 2016*.
- Kristanto, H., & Gusaptono, R. H. (2021). *PENGENALAN LITERASI KEUANGAN untuk Mengembangkan UMKM*. Penerbit LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Jurnal Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/210/203>
- Lusardi, Annamaria; Mitchell, O. S. (2008). No Title. *Planning and Financial Literacy : How Do Women Fare? American Economic Review*.
- Machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF (Panduan Praktis*

*Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Machali (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). FAKTOR DEMOGRAFI, LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KABUPATEN BEKASI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku UMKM di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 104–120. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.1650>
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). EFEK LIFESTYLE DALAM MEMODERASI PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1567–1574. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.322>
- Rochani, I., Anggraini, K. T., & Ratrianto, R. (2024). PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN TULUNGAGUNG MENURUT PENGELUARAN 2019-2023. In *BPS Kabupaten Tulungagung*. BPS Kabupaten Tulungagung. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Roestanto, A. (2017). Literasi Keuangan. *Literasi Keuangan*.
- Sahir, S. H. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN* (T. Koryati (ed.)). KBM Indonesia.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1772103&val=473&title=The%20Effect%20of%20Financial%20Literacy%20and%20Financial%20Inclusion%20on%20Small%20Enterprises%20Perfor>

mance%20in%20East%20Kalimantan

- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Rusydi, G., Putra, R. I., & Mbeko, H. E. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2840–2849. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Selvi. (2018). *LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT: Pahami Keuangan Investasi Anda* (N. F. Y. Misilu (ed.)). Ideas Publishing.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214–3236. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16> ISSN
- Setiaman, S. (2019). *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana dengan SPSS Versi 24*. PPNI Qatar.
- Steelyana, E. (2013). *Perempuan dan perbankan ; sebuah tinjauan tentang peran inklusi keuangan terhadap pengusaha umkm perempuan di Indonesia*. 95–103.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Surindra, B., Widyaningrum, B., & Zulistiani. (2017). *Statitiska Teori & Praktik SPSS*. CV Azizah Publishing.
- Suryandani, W., & Muniroh, H. (2020). LITERASI KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA UMKM BATIK TULIS LASEM. *FOKUS EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 376–390. <https://doi.org/https://doi.org/10.34152/fe.15.1.65-77>
- Susilowati, H., Ratnaningrum, Andriana, M., Hargyatni, T., & Sholihah, E. (2022). *KINERJA BISNIS UMKM DI ERA DIGITAL* (D. Widyaningsih (ed.)). CV EUREKA MEDIA AKSARA.
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022).

*METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (R. Hidayanti & S. S. Aulia (eds.)). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

Wahyuni, S. F., Radiman, Jufrizen, Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>

Yanti, W. I. P. (2019). *Inklusi Keuangan*. 2(1).

## **5** **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1 kuesioner**

#### **KUESIONER AWALAN**

### **PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA BANGOAN KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Petunjuk pengisian :

Sebelum mengisi angket lanjutan, Isilah spesifikasi pengetahuan saudara tentang pengetahuan <sup>102</sup> literasi keuangan dan inklusi keuangan berikut sesuai apa yang saudara ketahui dan keadaan sebenarnya.

Untuk pertanyaan yang bersifat pribadi atau tidak dapat disebarluaskan atau tidak berkenan untuk diisi bisa dikosongkan.

#### **SPESIFIKASI PENGETAHUAN**

1. Layanan keuangan dari bank apa yang saudara gunakan? .....
2. Dimana tempat layanan keuangan yang saudara datangi tersebut?.....
3. Layanan internet apa yang saudara gunakan untuk menjangkau layanan keuangan? .....
4. Berapa nilai kredit yang di berikan oleh bank untuk saudara?  
 <sup>3</sup> Rp. 5.000.000 – Rp. 25.000.000  
 Rp. 25.000.000 – Rp. 50.000.000  
 Rp. 50.000.000 – Rp. 100.000.000

5. Apa saja syarat yang saudara gunakan untuk melakukan pinjaman atau kredit?.....
6. Berapa kenaikan modal saudara setiap tahun nya?
- <sup>52</sup> < Rp. 5.000.000
- Rp. 5.000.000-15.000.000
- >Rp. 15.000.000
7. Pemasaran lingkup nasional mana saja yang di jangkau oleh usaha saudara? .....
8. Konsumen luar wilayah mana saja yang sudah berkunjung ke UMKM saudara? .....

**7**  
Lampiran 2 kuesioner

**KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA BANGOAN  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**27**  
Petunjuk pengisian :  
Berilah tanda (v) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.  
Jawaban mulai SS sampai STS dengan keterangan sebagai berikut :  
STS = Sangat Tidak Setuju  
TS = Tidak Setuju  
KS = Kurang Setuju  
S = Setuju  
SS = Sangat Setuju

**A. Identitas Pelaku UMKM**

Nama :  
Alamat :  
Jenis UMKM :

**B. Karakteristik pelaku UMKM**

Usia :  
Jenis Kelamin :

**6**

<b>Variabel Inklusi Keuangan (X1)</b>						
<b>20</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Saya mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank.					
2	Tempat atau lokasi lembaga keuangan mudah dijangkau					
3	Usaha yang saya jalankan menggunakan layanan jasa keuangan baik transaksi atau modal.					
4	Saya menggunakan internet dalam mengakses layanan jasa keuangan					
5	Lembaga keuangan memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat					
6	Kredit yang diberikan lembaga keuangan memberikan tambahan modal bagi usaha					



	saya.					
7	Saya merasa cukup atas pembiayaan dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan.					
8	Produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan.					
9	Saya merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan.					
<b>Variabel Literasi Keuangan (5/2)</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan.					
2	Saya mengetahui syarat yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari bank					
3	Saya mengetahui manfaat dan fasilitas yang ditawarkan oleh bank					
4	Saya melakukan penyusunan anggaran belanja perbulan					
5	Saya berhati hati dalam mengambil kredit atau hutang					
6	Saya memiliki sikap berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan					
7	Saya dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko keuangan					
8	Saya melakukan target planning kedepannya					
<b>Variabel Kinerja UMKM (Y)</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Usaha yang sedang saya jalani mengalami pertumbuhan setiap bulan.					
2	Penjualan dari usaha yang sedang saya jalani meningkat setiap bulan.					
3	Keuntungan dari usaha yang sedang saya jalankan mengalami peningkatan setiap bulan.					
4	Konsumen setiap bulan mengalami peningkatan					
5	Usaha yang sedang saya jalani mendapat tawaran dari lembaga keuangan atau yang lainnya untuk peningkatan usaha.					
6	Modal usaha saya mengalami kenaikan setiap bulan					
7	Setiap tahun usaha saya menambah karyawan karena semakin banyak					

8	Melakukan pemasaran lingkup daerah maupun nasional					
9	Konsumen tidak hanya dari wilayah sekitar, namun juga dari luar wilayah					

## Lampiran 3 hasil kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA BANGOAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Petunjuk pengisian :

Sebelum mengisi angket lanjutan, Isilah spesifikasi pengetahuan saudara tentang pengetahuan literasi keuangan dan inklusi keuangan berikut sesuai apa yang saudara ketahui dan keadaan sebenarnya.

Untuk pertanyaan yang bersifat pribadi atau tidak dapat disebarluaskan atau tidak berkenan untuk diisi bisa dikosongkan.

#### SPESIFIKASI PENGETAHUAN

1. Layanan keuangan dari bank apa yang saudara gunakan? **KEUP**
2. Dimana tempat layanan keuangan yang saudara datangi tersebut? **BRI KEDUNGWARU**
3. Layanan internet apa yang saudara gunakan untuk menjangkau layanan keuangan? **WA**
4. Berapa nilai kredit yang di berikan oleh bank untuk saudara?
  - Rp. 5.000.000 – Rp. 25.000.000
  - Rp. 25.000.000 – Rp. 50.000.000
  - Rp. 50.000.000 – Rp. 100.000.000
5. Apa saja syarat yang saudara gunakan untuk melakukan pinjaman atau kredit? **KTP. SURAT  
SIKAH. JAMINAN**
6. Berapa kenaikan modal saudara setiap tahun nya?
  - < Rp. 5.000.000
  - Rp. 5.000.000-15.000.000
  - > Rp. 15.000.000
7. Pemasaran lingkup nasional mana saja yang di jangkau oleh usaha saudara? **...**
8. Konsumen luar wilayah mana saja yang sudah berkunjung ke UMKM saudara? **LUAR BANGOAN**

48

## KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA BANGOAN  
KABUPATEN TULUNGAGUNG

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda (v) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.

Jawaban mulai SS sampai STS dengan keterangan sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

## A. Identitas Pelaku UMKM

Nama : BUOHARTO  
 Alamat : Bangoan  
 Jenis UMKM : Perdagangan Jasa

## B. Karakteristik pelaku UMKM

Usia : 52 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Penghasilan perhari : 1.500.000

 < 500.000 1.000.000 – 3.000.000 500.000 – 1.000.000 < 3.000.000

Variabel Inklusi Keuangan (X1)						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank.					✓
2	Tempat atau lokasi lembaga keuangan mudah dijangkau					✓
3	Usaha yang saya jalankan menggunakan layanan jasa keuangan baik transaksi atau modal.					✓
4	Saya menggunakan internet dalam mengakses layanan jasa keuangan					✓
5	Lembaga keuangan memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat					✓
6	Kredit yang diberikan lembaga keuangan memberikan tambahan modal bagi usaha saya.					✓
7	Saya merasa cukup atas pembiayaan dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan.					✓
8	Produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan.				✓	
9	Saya merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan.					✓

## Variabel Literasi Keuangan (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan.					✓
2	Saya mengetahui syarat yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari bank				✓	
3	Saya mengetahui manfaat dan fasilitas yang ditawarkan oleh bank					✓
4	Saya melakukan penyusunan anggaran belanja perbulan					✓
5	Saya berhati hati dalam mengambil kredit atau hutang					✓
6	Saya memiliki sikap berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan					✓
7	Saya dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko keuangan					✓
8	Saya melakukan target planning kedepannya					✓
Variabel Kinerja UMKM (Y)						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Usaha yang sedang saya jalani mengalami pertumbuhan setiap bulan.					✓
2	Penjualan dari usaha yang sedang saya jalani meningkat setiap bulan.					✓
3	Keuntungan dari usaha yang sedang saya jalankan mengalami peningkatan setiap bulan.					✓
4	Konsumen setiap bulan mengalami peningkatan					✓
5	Usaha yang sedang saya jalani mendapat tawaran dari lembaga keuangan atau yang lainnya untuk peningkatan usaha.					✓
6	Modal usaha saya mengalami kenaikan setiap bulan					✓
7	Setiap tahun usaha saya menambah karyawan karena semakin banyak			✓		
8	Melakukan pemasaran lingkup daerah maupun nasional	✓				
9	Konsumen tidak hanya dari wilayah sekitar, namun juga dari luar wilayah					✓

*Rachita*

### Lampiran 4 Tabel Tabulasi Responden

#### A. Inklusi keuangan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	5	4	5	5	4	4	4	4	3
2	4	4	4	5	5	3	5	3	4
3	5	5	4	4	5	4	5	4	4
4	5	5	5	4	4	5	5	4	4
5	3	4	4	4	5	5	4	5	4
6	4	4	4	3	5	5	4	5	5
7	5	5	5	5	4	5	4	4	5
8	5	5	5	4	3	2	3	3	4
9	4	5	4	4	5	4	4	4	4
10	4	4	4	3	5	4	2	3	3
11	5	5	5	5	5	5	4	4	4
12	4	4	4	4	3	5	2	4	4
13	5	4	4	5	4	5	5	5	4
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4
16	3	4	3	3	4	2	3	3	3
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	4	4	4	4	5	5
19	5	5	5	5	4	4	5	5	5
20	5	4	4	5	5	5	5	4	4
21	5	5	5	4	4	5	4	4	4
22	5	5	4	5	5	4	5	3	4
23	5	5	4	4	5	5	4	4	4
24	4	4	4	4	4	5	4	3	5
25	5	5	5	4	5	5	5	3	5
26	4	4	5	5	5	4	4	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	5	4	4	4	4	5	4	4
31	4	5	4	5	5	4	3	3	5
32	4	4	1	5	4	2	2	2	4
33	4	4	4	5	3	4	5	3	3
34	4	5	5	4	3	2	5	5	5
35	5	5	4	4	5	3	5	5	4

36	5	5	5	5	5	4	4	5	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4	5
38	4	4	4	5	5	5	5	4	3
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	3	5	5	4	4
41	4	4	4	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	4	4	4	4
43	5	5	4	4	5	5	5	4	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	5	5	5
47	5	5	5	5	5	4	4	4	4
48	5	5	5	5	5	5	5	4	5
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5

### B. Literasi keuangan

	1	2	3	4	5	6	7	8
1	5	4	4	4	3	5	5	4
2	2	3	3	5	4	5	4	4
3	4	4	3	4	5	4	4	3
4	4	5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	3	4	3	5	5	5
6	5	5	4	4	4	5	3	5
7	5	4	5	5	4	4	5	4
8	5	5	2	3	4	4	4	5
9	5	5	5	4	4	4	4	4
10	5	5	4	3	5	5	2	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	4	4	5	5	5	4	4

13	5	4	4	4	5	3	5	4
14	4	4	4	5	4	5	5	4
15	5	5	4	4	4	4	4	4
16	4	3	3	4	4	4	4	4
17	4	4	4	3	4	4	4	4
18	5	4	5	5	5	5	4	4
19	4	5	4	5	5	5	5	4
20	5	4	4	5	5	4	4	4
21	5	4	4	5	4	4	4	4
22	5	4	4	4	5	5	5	4
23	3	3	4	4	5	5	3	5
24	4	4	4	5	5	5	4	4
25	5	4	5	5	5	5	5	5
26	4	5	4	4	5	5	5	5
27	4	4	4	5	4	4	5	5
28	4	4	5	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	5	4	4	4
31	4	4	4	3	5	4	4	4
32	4	1	1	3	5	3	4	5
33	4	4	4	5	4	3	4	4
34	5	5	5	5	3	4	4	5
35	5	5	5	4	3	5	3	4



36	5	5	5	4	4	4	5	5
37	5	5	5	5	4	4	5	3
38	4	4	4	4	3	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	3	4	5	4	4	4	4
41	5	4	5	4	5	4	5	5
42	4	4	4	4	4	5	5	5
43	5	5	4	4	5	5	4	5
44	5	5	5	4	4	4	5	5
45	5	5	4	4	4	5	4	4
46	5	5	5	5	5	4	4	4
47	2	5	5	5	4	4	4	4
48	5	4	5	5	5	5	5	5
49	4	5	5	4	5	4	5	5

9

## C. Kinerja UMKM

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	4	4	3	4	4	5	5	5
2	3	3	4	5	5	3	4	4	4
3	4	5	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	3	4	4	5	5	4	5
5	2	4	4	3	5	5	4	5	5
6	4	5	4	3	3	4	5	5	4
7	4	4	5	5	5	4	3	4	4
8	4	4	4	5	5	3	5	4	4
9	5	4	4	5	5	4	5	4	4
10	3	3	4	5	3	5	5	4	4

11	5	5	5	5	5	5	1	5	5
12	3	4	4	3	4	4	3	5	4
13	4	4	5	4	5	4	4	5	4
14	4	3	4	4	4	5	3	4	4
15	5	5	5	5	5	4	3	3	4
16	4	4	4	4	3	3	4	4	5
17	5	5	5	5	4	4	1	3	5
18	4	5	5	5	4	3	3	4	5
19	4	4	4	5	5	4	3	4	4
20	5	5	4	4	4	5	3	3	5
21	5	4	4	4	4	4	2	4	4
22	4	4	5	4	4	4	3	5	5
23	5	5	5	4	4	4	3	3	5
24	5	4	4	4	4	5	3	5	4
25	4	4	4	4	4	4	3	4	5
26	5	4	5	5	3	5	3	3	3
27	4	5	5	5	3	3	3	4	3
28	5	4	4	4	4	4	2	3	5
29	4	5	4	4	4	4	4	5	5
30	5	5	5	4	4	4	3	2	4
31	4	4	4	3	4	3	3	3	5
32	5	4	4	3	1	3	4	4	2
33	4	4	4	5	3	4	4	5	2
34	5	5	3	3	4	5	5	4	5
35	4	4	3	5	5	4	4	4	4
36	4	4	4	4	5	4	5	5	5
37	5	4	4	4	4	4	4	5	5
38	4	4	5	5	5	5	4	4	5
39	4	4	4	3	5	5	5	5	5
40	4	3	4	4	3	3	4	4	3
41	5	5	4	4	4	4	4	4	4
42	4	5	4	4	4	4	3	5	4
43	5	4	4	4	4	5	3	4	4
44	4	4	4	4	4	4	3	4	4
45	5	5	5	5	4	4	2	4	4





X1.6	Pearson Correlation	,365**	-,003	,383**	,168	,209	1	,302*	,378**	,206	,557**
	Sig. (2-tailed)	,010	,982	,007	,248	,149		,035	,007	,156	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.7	Pearson Correlation	,328*	,346*	,272	,376**	,224	,302*	1	,320*	,335*	,636**
	Sig. (2-tailed)	,022	,015	,058	,008	,122	,035		,025	,019	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.8	Pearson Correlation	,192	,168	,542**	,098	,184	,378**	,320*	1	,345*	,587**
	Sig. (2-tailed)	,186	,248	,000	,505	,206	,007	,025		,015	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.9	Pearson Correlation	,160	,600**	,485**	,280	,378**	,206	,335*	,345*	1	,683**
	Sig. (2-tailed)	,272	,000	,000	,052	,007	,156	,019	,015		,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Total	Pearson Correlation	,566**	,620**	,752**	,585**	,563**	,557**	,636**	,587**	,683**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	9

## B. Literasi Keuangan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,286*	,309*	-,108	,236	,031	,136	,033	,414*
	Sig. (2-tailed)		,047	,031	,460	,102	,834	,352	,822	,003
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.2	Pearson Correlation	,286*	1	,497*	,426*	,183	,321*	,080	,438*	,737*
	Sig. (2-tailed)	,047		,000	,002	,209	,025	,586	,002	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.3	Pearson Correlation	,309*	,497*	1	,296*	,011	,182	-,100	,036	,505*
	Sig. (2-tailed)	,031	,000		,039	,942	,211	,496	,805	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.4	Pearson Correlation	-,108	,426*	,296*	1	,277	,128	,339*	,364*	,654*
	Sig. (2-tailed)	,460	,002	,039		,054	,380	,017	,010	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.5	Pearson Correlation	,236	,183	,011	,277	1	,192	,197	,446*	,594*
	Sig. (2-tailed)	,102	,209	,942	,054		,186	,176	,001	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.6	Pearson Correlation	,031	,321*	,182	,128	,192	1	-,023	,233	,414*
	Sig. (2-tailed)	,834	,025	,211	,380	,186		,876	,107	,003



Y.1	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	1 94 21	,608 ** ,000	,579 ** ,000	,465 ** ,001	,088 ,550	,109 ,458	,027 ,852	,165 ,257	,190 ,192	,704 ** ,000	
Y.2	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N		,608 ** ,000	1 ,541 ** ,000	,205 ,158	,061 ,676	,094 ,519	- ,122 ,404	,033 ,822	,322 * ,024	,558 ** ,000	
Y.3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N		,579 ** ,000	,541 ** ,000	1 ,485 ** ,000	,274 ,057	- ,131 ,369	- ,197 ,175	,031 ,830	,199 ,170	,574 ** ,000	
Y.4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N		,465 ** ,001	,205 ,158	,485 ** ,000	1 ,096	,241 ,862	,026 ,693	,058 ,115	,228 ,891	- ,020 ,586 ** ,000	
Y.5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N		,088 ,550	,061 ,676	,274 ,057	,241 ,096	1 ,820	,033 ,668	,063 ,736	,049 ,001	,470 ** ,481 ** ,000	
Y.6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N		,109 ,458	,094 ,519	- ,131 ,369	,026 ,862	,033 ,820	1 ,816	,034 ,125	,222 ,117	,227 ,030	,311 *



10	Y.7	Pearson									
		Correlati	,027	-	-	,058	,063	,034	1	,461	,360
		on		,122	,197					**	*
		Sig. (2-	,852	,404	,175	,693	,668	,816		,001	,964
		tailed)									,011
21		N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
	Y.8	Pearson									
		Correlati	,165	,033	,031	,228	,049	,222	,461	1	,533
		on							**		**
		Sig. (2-	,257	,822	,830	,115	,736	,125	,001		,425
		tailed)									,000
21		N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
	Y.9	Pearson									
		Correlati	,190	,322	,199	-	,470	,227	,007	,117	1
		on		*		,020	**				**
		Sig. (2-	,192	,024	,170	,891	,001	,117	,964	,425	
		tailed)									,000
		N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
	Tot	Pearson									
	al	Correlati	,704	,558	,574	,586	,481	,311	,360	,533	,508
		on	**	**	**	**	**	*	*	**	**
		Sig. (2-	,000	,000	,000	,000	,000	,030	,011	,000	,000
		tailed)									
8		N	49	49	49	49	49	49	49	49	49

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,644	9

## Lampiran 6 Analisis data

12

### A. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

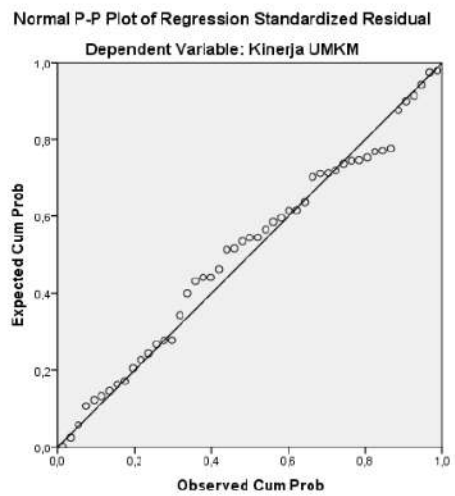
		Standardized Residual
N		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97894501
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,085
Test Statistic		,3096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



## 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,754	4,038		2,168	,035		
	Inklusi Keuangan	,305	,118	,353	2,595	,013	,585	1,708
	Literasi Keuangan	,464	,148	,428	3,143	,003	,585	1,708

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

## 3. Uji Autokorelasi

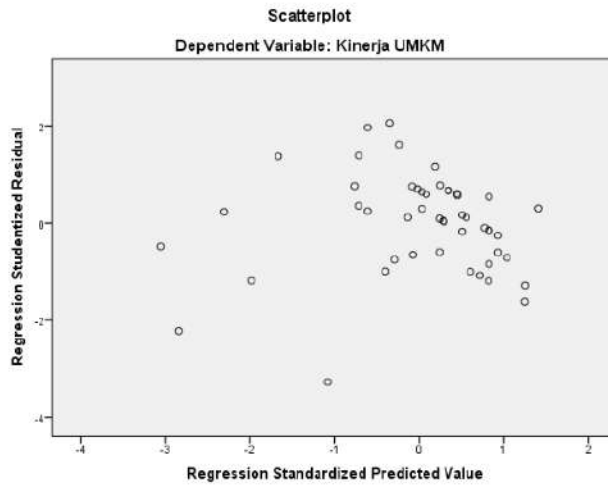
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,708 <sup>a</sup>	,502	,480	2,95098	,502	23,158	2	46	,000	1,400

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

#### 4. Uji Heterokedastisitas



## Lampiran 7

## 3 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,754	4,038		2,168	,035		
	Inklusi Keuangan	,305	,118	,353	2,595	,013	,585	1,708
	Literasi Keuangan	,464	,148	,428	3,143	,003	,585	1,708

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

## Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,754	4,038		2,168	,035		
	Inklusi Keuangan	,305	,118	,353	2,595	,013	,585	1,708
	Literasi Keuangan	,464	,148	,428	3,143	,003	,585	1,708

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

## Uji f

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	403,338	2	201,669	23,158	,000 <sup>b</sup>
	Residual	400,580	46	8,708		
3	Total	803,918	48			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

### Koefisien determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,708 <sup>a</sup>	,502	,480	2,95098	,502	23,158	2	46	,000	1,400

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

## Lampiran 8 Uji r

<sup>15</sup>  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708 <sup>a</sup>	,502	<sup>3</sup> ,480	2,95098	1,400

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

<sup>4</sup>  
Lampiran 9 Tabel r

Distribusi Nilai r<sub>tabel</sub>

## Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364

15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



**Lampiran 9 Tabel Durbin Watson DW,  $\alpha$ : 0,05**

26

**Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson**

**Level of Significance  $\alpha = 0,05$**

n	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5		
	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	
15	1.07 7	1.36 1	0.94 6	1.54 3	0.81 4	1.75 0	0.68 5	1.97 7	0.56 2		2.21
16	1.10 6	1.37 1	0.98 2	1.53 9	0.85 7	1.72 8	0.73 4	1.93 5	0.61 5		2.15
17	1.13 3	1.38 1	1.01 5	1.53 6	0.89 7	1.71 0	0.77 9	1.90 0	0.66 4		2.10
18	1.15 8	1.39 1	1.04 6	1.53 5	0.93 3	1.69 6	0.82 0	1.87 2	0.71 0		2.06
19	1.18 0	1.40 1	1.07 4	1.53 6	0.96 7	1.68 5	0.85 9	1.84 8	0.75 2		2.02
20	1.20 1	1.41 1	1.10 0	1.53 7	0.99 8	1.67 6	0.89 4	1.82 8	0.79 2		1.99
21	1.22 1	1.42 0	1.12 5	1.53 8	1.02 6	1.66 9	0.92 7	1.81 2	0.82 9		1.96
22	1.23 9	1.42 9	1.14 7	1.54 1	1.05 3	1.66 4	0.95 8	1.79 7	0.86 3		1.94
23	1.25 7	1.43 7	1.16 8	1.54 3	1.07 8	1.66 0	0.98 6	1.78 5	0.89 5		1.92
24	1.27 3	1.44 6	1.18 8	1.54 6	1.10 1	1.65 6	1.01 3	1.77 5	0.92 5		1.90
25	1.28 8	1.45 4	1.20 6	1.55 0	1.12 3	1.65 4	1.03 8	1.76 7	0.95 3		1.89

26	1.32 0	1.46 1	1.22 4	1.55 3	1.14 3	1.65 2	1.06 2	1.75 9	0.97 9	1.88
27	1.31 6	1.46 9	1.24 0	1.55 6	1.16 2	1.65 1	1.08 4	1.75 3	1.00 4	1.86
28	1.32 8	1.47 6	1.25 5	1.56 0	1.18 1	1.65 0	1.10 4	1.74 7	1.02 8	1.85
29	1.34 1	1.48 3	1.27 0	1.56 3	1.19 8	1.65 0	1.12 4	1.74 3	1.05 0	1.84
30	1.35 2	1.48 9	1.28 4	1.56 7	1.21 4	1.65 0	1.14 3	1.73 9	1.07 1	1.83
31	1.36 3	1.49 6	1.29 7	1.57 0	1.22 9	1.65 0	1.16 0	1.73 5	1.09 0	1.83
32	1.37 3	1.50 2	1.30 9	1.57 4	1.24 4	1.65 0	1.17 7	1.73 2	1.10 9	1.82
33	1.38 3	1.50 8	1.32 1	1.57 7	1.25 8	1.65 1	1.19 3	1.73 0	1.12 7	1.81
34	1.39 3	1.51 4	1.33 3	1.58 0	1.27 1	1.65 2	1.20 8	1.72 8	1.14 4	1.81
35	1.40 2	1.51 9	1.34 3	1.58 4	1.28 3	1.65 3	1.22 2	1.72 6	1.16 0	1.80
36	1.41 1	1.52 5	1.35 4	1.58 7	1.29 5	1.65 4	1.23 6	1.72 4	1.17 5	1.80
37	1.41 9	1.53 0	1.36 4	1.59 0	1.30 7	1.65 5	1.24 9	1.72 3	1.19 0	1.80
38	1.42 7	1.53 5	1.37 3	1.59 4	1.31 8	1.65 6	1.26 1	1.72 2	1.20 4	1.79
39	1.43 5	1.54 0	1.38 2	1.59 7	1.32 8	1.65 8	1.27 3	1.72 2	1.21 8	1.79
40	1.44 2	1.54 4	1.39 1	1.60 0	1.33 8	1.65 9	1.28 5	1.72 1	1.23 0	1.79

45	1.47 5	1.56 6	1.43 0	1.61 5	1.38 3	1.66 6	1.33 6	1.72 0	1.28 7	1.78
50	1.50 3	1.58 5	1.46 2	1.62 8	1.42 1	1.67 4	1.37 8	1.72 1	1.33 5	1.77
55	1.52 8	1.60 1	1.49 0	1.64 1	1.45 2	1.68 1	1.41 4	1.72 4	1.37 4	1.77
60	1.54 9	1.61 6	1.51 4	1.65 2	1.48 0	1.68 9	1.44 4	1.72 7	1.40 8	1.77
65	1.56 7	1.62 9	1.53 6	1.66 2	1.50 3	1.69 6	1.47 1	1.73 1	1.43 8	1.77
70	1.58 3	1.64 1	1.55 4	1.67 2	1.52 5	1.70 3	1.49 4	1.73 5	1.46 4	1.77
75	1.59 8	1.65 2	1.57 1	1.68 0	1.54 3	1.70 9	1.51 5	1.73 9	1.48 7	1.77
80	1.61 1	1.66 2	1.58 6	1.68 8	1.56 0	1.71 5	1.53 4	1.74 3	1.50 7	1.77
85	1.62 4	1.67 1	1.60 0	1.69 6	1.57 5	1.72 1	1.55 0	1.74 7	1.52 5	1.77
90	1.63 5	1.67 9	1.61 2	1.70 3	1.58 9	1.72 6	1.56 6	1.75 1	1.54 2	1.78
95	1.64 5	1.68 7	1.62 3	1.70 9	1.60 2	1.73 2	1.57 9	1.75 5	1.55 7	1.78
100	1.65 4	1.69 4	1.63 4	1.71 5	1.61 3	1.73 6	1.59 2	1.75 8	1.57 1	1.78

k = Number of independent variables

54  
Lampiran 10 Titik Presentase Distribusi t

Distribusi Nilai t tabel

d.f	t <sub>0.10</sub>	t <sub>0.05</sub>	t <sub>0.025</sub>	t <sub>0.01</sub>	t <sub>0.005</sub>	d.f	t <sub>0.10</sub>	t <sub>0.05</sub>	t <sub>0.025</sub>	t <sub>0.01</sub>	t <sub>0.005</sub>
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651

14	1.34 5	1.76 1	2.14 5	2.62 4	2.97 7	74	1.29 5	1.66 8	1.99 5	2.38 3	2.65 1
15	1.34 1	1.75 3	2.13 1	2.60 2	2.94 7	75	1.29 5	1.66 8	1.99 5	2.38 3	2.65 0
16	1.33 7	1.74 6	2.12 0	2.58 3	2.92 1	76	1.29 4	1.66 8	1.99 5	2.38 2	2.64 9
17	1.33 3	1.74 0	2.11 0	2.56 7	2.89 8	77	1.29 4	1.66 8	1.99 4	2.38 2	2.64 9
18	1.33 0	1.73 4	2.10 1	2.55 2	2.87 8	78	1.29 4	1.66 8	1.99 4	2.38 1	2.64 8
19	1.32 8	1.72 9	2.09 3	2.53 9	2.86 1	79	1.29 4	1.66 8	1.99 4	2.38 1	2.64 7
20	1.32 5	1.72 5	2.08 6	2.52 8	2.84 5	80	1.29 4	1.66 7	1.99 3	2.38 0	2.64 7
21	1.32 3	1.72 1	2.08 0	2.51 8	2.83 1	81	1.29 4	1.66 7	1.99 3	2.38 0	2.64 6
22	1.32 1	1.71 7	2.07 4	2.50 8	2.81 9	82	1.29 4	1.66 7	1.99 3	2.37 9	2.64 5
23	1.31 9	1.71 4	2.06 9	2.50 0	2.80 7	83	1.29 4	1.66 7	1.99 2	2.37 9	2.64 5
24	1.31 8	1.71 1	2.06 4	2.49 2	2.79 7	84	1.29 4	1.66 7	1.99 2	2.37 8	2.64 4
25	1.31 6	1.70 8	2.06 0	2.48 5	2.78 7	85	1.29 4	1.66 6	1.99 2	2.37 8	2.64 3
26	1.31 5	1.70 6	2.05 6	2.47 9	2.77 9	86	1.29 3	1.66 6	1.99 1	2.37 7	2.64 3
27	1.31 4	1.70 3	2.05 2	2.47 3	2.77 1	87	1.29 3	1.66 6	1.99 1	2.37 7	2.64 2
28	1.31 3	1.70 1	2.04 8	2.46 7	2.76 3	88	1.29 3	1.66 6	1.99 1	2.37 6	2.64 1

29	1.31 1	1.69 9	2.04 5	2.46 2	2.75 6	89	1.29 3	1.66 6	1.99 0	2.37 6	2.64 1
30	1.31 0	1.69 7	2.04 2	2.45 7	2.75 0	90	1.29 3	1.66 6	1.99 0	2.37 5	2.64 0
31	1.30 9	1.69 6	2.04 0	2.45 3	2.74 4	91	1.29 3	1.66 5	1.99 0	2.37 4	2.63 9
32	1.30 9	1.69 4	2.03 7	2.44 9	2.73 8	92	1.29 3	1.66 5	1.98 9	2.37 4	2.63 9
33	1.30 8	1.69 2	2.03 5	2.44 5	2.73 3	93	1.29 3	1.66 5	1.98 9	2.37 3	2.63 8
34	1.30 7	1.69 1	2.03 2	2.44 1	2.72 8	94	1.29 3	1.66 5	1.98 9	2.37 3	2.63 7
35	1.30 6	1.69 0	2.03 0	2.43 8	2.72 4	95	1.29 3	1.66 5	1.98 8	2.37 2	2.63 7
36	1.30 6	1.68 8	2.02 8	2.43 4	2.71 9	96	1.29 2	1.66 4	1.98 8	2.37 2	2.63 6
37	1.30 5	1.68 7	2.02 6	2.43 1	2.71 5	97	1.29 2	1.66 4	1.98 8	2.37 1	2.63 5
38	1.30 4	1.68 6	2.02 4	2.42 9	2.71 2	98	1.29 2	1.66 4	1.98 7	2.37 1	2.63 5
39	1.30 4	1.68 5	2.02 3	2.42 6	2.70 8	99	1.29 2	1.66 4	1.98 7	2.37 0	2.63 4
40	1.30 3	1.68 4	2.02 1	2.42 3	2.70 4	100	1.29 2	1.66 4	1.98 7	2.37 0	2.63 3
41	1.30 3	1.68 3	2.02 0	2.42 1	2.70 1	101	1.29 2	1.66 3	1.98 6	2.36 9	2.63 3
42	1.30 2	1.68 2	2.01 8	2.41 8	2.69 8	102	1.29 2	1.66 3	1.98 6	2.36 9	2.63 2
43	1.30 2	1.68 1	2.01 7	2.41 6	2.69 5	103	1.29 2	1.66 3	1.98 6	2.36 8	2.63 1

44	1.30 1	1.68 0	2.01 5	2.41 4	2.69 2	10 4	1.29 2	1.66 3	1.98 5	2.36 8	2.63 1
45	1.30 1	1.67 9	2.01 4	2.41 2	2.69 0	10 5	1.29 2	1.66 3	1.98 5	2.36 7	2.63 0
46	1.30 0	1.67 9	2.01 3	2.41 0	2.68 7	10 6	1.29 1	1.66 3	1.98 5	2.36 7	2.62 9
47	1.30 0	1.67 8	2.01 2	2.40 8	2.68 5	10 7	1.29 1	1.66 2	1.98 4	2.36 6	2.62 9
48	1.29 9	1.67 7	2.01 1	2.40 7	2.68 2	10 8	1.29 1	1.66 2	1.98 4	2.36 6	2.62 8
49	1.29 9	1.67 7	2.01 0	2.40 5	2.68 0	10 9	1.29 1	1.66 2	1.98 4	2.36 5	2.62 7
50	1.29 9	1.67 6	2.00 9	2.40 3	2.67 8	11 0	1.29 1	1.66 2	1.98 3	2.36 5	2.62 7
51	1.29 8	1.67 5	2.00 8	2.40 2	2.67 6	11 1	1.29 1	1.66 2	1.98 3	2.36 4	2.62 6
52	1.29 8	1.67 5	2.00 7	2.40 0	2.67 4	11 2	1.29 1	1.66 1	1.98 3	2.36 4	2.62 5
53	1.29 8	1.67 4	2.00 6	2.39 9	2.67 2	11 3	1.29 1	1.66 1	1.98 2	2.36 3	2.62 5
54	1.29 7	1.67 4	2.00 5	2.39 7	2.67 0	11 4	1.29 1	1.66 1	1.98 2	2.36 3	2.62 4
55	1.29 7	1.67 3	2.00 4	2.39 6	2.66 8	11 5	1.29 1	1.66 1	1.98 2	2.36 2	2.62 3
56	1.29 7	1.67 3	2.00 3	2.39 5	2.66 7	11 6	1.29 0	1.66 1	1.98 1	2.36 2	2.62 3
57	1.29 7	1.67 2	2.00 2	2.39 4	2.66 5	11 7	1.29 0	1.66 1	1.98 1	2.36 1	2.62 2
58	1.29 6	1.67 2	2.00 2	2.39 2	2.66 3	11 8	1.29 0	1.66 0	1.98 1	2.36 1	2.62 1

59	1.29 6	1.67 1	2.00 1	2.39 1	2.66 2	11 9	1.29 0	1.66 0	1.98 0	2.36 0	2.62 1
60	1.29 6	1.67 1	2.00 0	2.39 0	2.66 0	12 0	1.29 0	1.66 0	1.98 0	2.36 0	2.62 0

35

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." *Biometrika*, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.



**Lampiran 11 Tabel Distribusi F untuk Probabilitas: 0,05**

**25**  
**Distribution Nilai Tabel F<sub>0,05</sub>**

**Degrees of freedom for Nominator**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
<b>1</b>	16,1	20,0	21,6	22,5	23,0	23,4	23,7	23,9	24,1	24,2	24,4	24,6	24,8	24,9	25,0	25,1	25,2	25,3	25,4
<b>2</b>	18,5	19,0	19,2	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4
<b>3</b>	10,1	9,5	9,2	9,1	9,0	8,9	8,8	8,8	8,8	8,7	8,7	8,7	8,6	8,6	8,6	8,5	8,5	8,5	8,5
<b>4</b>	7,7	6,9	6,5	6,3	6,2	6,1	6,0	6,0	6,0	5,9	5,9	5,8	5,8	5,7	5,7	5,7	5,6	5,6	5,6
<b>5</b>	6,6	5,7	5,4	5,1	5,0	4,9	4,8	4,8	4,7	4,7	4,6	4,6	4,5	4,5	4,5	4,4	4,4	4,4	4,3
<b>6</b>	5,9	5,1	4,7	4,5	4,3	4,2	4,2	4,1	4,1	4,0	4,0	3,9	3,8	3,8	3,8	3,7	3,7	3,7	3,6
<b>7</b>	5,5	4,7	4,3	4,1	3,9	3,8	3,7	3,7	3,6	3,6	3,5	3,5	3,4	3,4	3,3	3,3	3,3	3,2	3,2
<b>8</b>	5,3	4,4	4,0	3,8	4,6	3,5	3,5	3,4	3,3	3,3	3,2	3,2	3,1	3,1	3,0	3,0	3,0	2,9	2,9
<b>9</b>	5,1	4,2	3,8	3,6	3,4	3,3	3,2	3,2	3,1	3,1	3,0	3,0	2,9	2,9	2,8	2,8	2,7	2,7	2,7
<b>10</b>	4,9	4,1	3,7	3,4	3,3	3,2	3,1	3,0	3,0	2,9	2,9	2,8	2,7	2,7	2,7	2,6	2,6	2,5	2,5
<b>11</b>	4,8	3,9	3,5	3,3	3,2	3,0	3,0	2,9	2,9	2,8	2,7	2,7	2,6	2,6	2,5	2,5	2,4	2,4	2,4
<b>12</b>	4,7	3,8	3,4	3,2	3,1	3,0	2,9	2,8	2,8	2,7	2,6	2,6	2,5	2,5	2,4	2,4	2,3	2,3	2,3
<b>13</b>	4,6	3,8	3,4	3,1	3,0	2,9	2,8	2,7	2,7	2,6	2,6	2,5	2,4	2,4	2,3	2,3	2,3	2,2	2,2

1 4	4,6 0	3,7 4	3,3 4	3,1 1	2,9 6	2,8 5	2,7 6	2,7 0	2,6 5	2,6 0	2,5 3	2,4 6	2,3 9	2,3 5	2,3 1	2,2 7	2,2 2	2,1 8	2,1 3
1 5	4,5 4	3,6 8	3,2 9	3,0 6	2,9 0	2,7 9	2,7 1	2,6 4	6,5 9	2,5 4	2,4 8	2,4 0	2,3 3	2,2 9	2,2 5	2,2 0	2,1 6	2,1 1	2,0 7
1 6	4,4 9	3,6 3	3,2 4	3,0 1	2,8 5	2,7 4	2,6 6	2,5 9	2,5 4	2,4 9	2,4 2	2,3 5	2,2 8	2,2 4	2,1 9	2,1 5	2,1 1	2,0 6	2,0 1
1 7	4,4 5	3,5 9	3,2 0	2,9 6	2,8 1	2,7 0	2,6 1	2,5 5	2,4 9	2,4 5	2,3 8	2,3 1	2,2 3	2,1 9	2,1 5	2,1 0	2,0 6	2,0 1	1,9 6
1 8	4,4 1	3,5 5	3,1 6	2,9 3	2,7 7	2,6 6	2,5 8	2,5 1	2,4 6	2,4 1	2,3 4	2,2 7	2,1 9	2,1 5	2,1 1	2,0 6	2,0 2	1,9 7	1,9 2
1 9	4,3 8	3,5 2	3,1 3	2,9 0	2,7 4	2,6 3	2,5 4	2,4 8	2,4 2	2,3 8	2,3 1	2,2 3	2,1 6	2,1 1	2,0 7	2,0 3	1,9 8	1,9 3	1,8 8
2 0	4,3 5	3,4 9	3,1 0	2,8 7	2,7 1	2,6 0	2,5 1	2,4 5	2,3 9	2,3 5	2,2 8	2,2 0	2,1 2	2,0 8	2,0 4	1,9 9	1,9 5	1,9 0	1,8 4
2 1	4,3 2	3,4 7	3,0 7	2,8 4	2,6 8	2,5 7	2,4 9	2,4 2	2,3 7	2,3 2	2,2 5	2,1 8	2,1 0	2,0 5	2,0 1	1,9 6	1,9 2	1,8 7	1,8 1
2 2	4,3 0	3,4 4	3,0 5	2,8 2	2,6 6	2,5 5	2,4 6	2,4 0	2,3 4	2,3 0	2,2 3	2,1 5	2,0 7	2,0 3	1,9 8	1,9 4	1,8 9	1,8 4	1,7 8
2 3	4,2 8	3,4 2	3,0 3	2,8 0	2,6 4	2,5 3	2,4 4	2,3 7	2,3 2	2,2 7	2,2 0	2,1 3	2,0 5	2,0 1	1,9 6	1,9 1	1,8 6	1,8 1	1,7 6
2 4	4,2 6	3,4 0	3,0 1	2,7 8	2,6 2	2,5 1	2,4 2	2,3 6	2,3 0	2,2 5	2,1 8	2,1 1	2,0 3	1,9 8	1,9 4	1,8 9	1,8 4	1,7 9	1,7 3
2 5	4,2 4	3,3 9	2,9 9	2,7 6	2,6 0	2,4 9	2,4 0	2,3 4	2,2 8	2,2 4	2,1 6	2,0 9	2,0 1	1,9 6	1,9 2	1,8 7	1,8 2	1,7 7	1,7 1
3 0	4,1 7	3,3 2	2,9 2	2,6 9	2,5 3	2,4 2	2,3 3	2,2 7	2,2 1	2,1 6	2,0 9	2,0 1	1,9 3	1,8 9	1,8 4	1,7 9	1,7 4	1,6 8	1,6 2
4 0	4,0 8	3,2 3	2,8 4	2,6 1	2,4 5	2,3 4	2,2 5	2,1 8	2,1 2	2,0 8	2,0 0	1,9 2	1,8 4	1,7 9	1,7 4	1,6 9	1,6 4	1,5 8	1,5 1
5 0	4,0 8	3,1 8	2,7 9	2,5 6	2,4 0	2,2 9	2,2 0	2,1 3	2,0 7	2,0 2	1,9 5	1,8 7	1,7 8	1,7 4	1,6 9	1,6 3	1,5 6	1,5 0	1,4 1
6 0	4,0 0	3,1 5	2,7 6	2,5 3	2,3 7	2,2 5	2,1 7	2,1 0	2,0 4	1,9 9	1,9 2	1,8 4	1,7 5	1,7 0	1,6 5	1,5 9	1,5 3	1,4 7	1,3 9


1 0 0	3,9 4	3,0 9	2,7 0	2,4 6	2,3 0	2,1 9	2,1 0	2,0 3	1,9 7	1,9 2	1,8 5	1,8 0	1,6 8	1,6 3	1,5 7	1,5 1	1,4 6	1,4 0	1,2 8
1 2 0	3,9 2	3,0 7	2,6 8	2,4 5	2,2 9	2,1 8	2,0 9	2,0 2	1,9 6	1,9 1	1,8 3	1,7 5	1,6 6	1,6 1	1,5 5	1,5 0	1,4 3	1,3 5	1,2 2
∞	3,8 4	3,0 0	2,6 0	2,3 7	2,2 1	2,1 0	2,0 1	1,9 4	1,8 8	1,8 3	1,7 5	1,6 7	1,5 7	1,5 2	1,4 6	1,3 9	1,3 2	1,2 2	1,0 0

Lampiran 12 Dokumentasi





**Lampiran 13 Surat Balasan Kepala Desa**

 **PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG**  
**KECAMATAN KEDUNGWARU**  
**DESA BANGOAN**  
Jln. Gajah Mada No. 01 Telp. .... Desa Bangoan - 66251

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor.470 /125 /03.2006/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Bangoan Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung. Propinsi Jawa Timur.

Nama : BUDI SETIAWAN  
NIK : 3504031805720002  
Jabatan : Kepala Desa Bangoan Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung.


Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : NURJANAH  
NIDN/NPM : 2012030022  
Lembaga : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)

Menerangkan bahwa Nama : NURJANAH  
Tersebut akan melaksanakan penelitian dengan topic "Pengaruh inklusi Keuangan dan literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di desa bangoan kabupaten Tulungagung.

Demikian surat keterangan ini bukti ijin ke Desa Bangoan dan dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangoan, 13 Juni 2024  
KEPALA DESA BANGOAN

  
BUDI SETIAWAN



# NUR

---

## ORIGINALITY REPORT

---

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://repository.unpkediri.ac.id">repository.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://eprints.umsb.ac.id">eprints.umsb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://jurnal.harianregional.com">jurnal.harianregional.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.uhn.ac.id">repository.uhn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://digilib.stiestekom.ac.id">digilib.stiestekom.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<1 %



22 [dspace.uii.ac.id](https://dspace.uii.ac.id) Internet Source <1 %

---

23 [etheses.uinmataram.ac.id](https://etheses.uinmataram.ac.id) Internet Source <1 %

---

24 Dahrani Dahrani, Fitriani Saragih, Pandapotan Ritonga. "Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai", Owner, 2022  
Publication <1 %

---

25 [repo.undiksha.ac.id](https://repo.undiksha.ac.id) Internet Source <1 %

---

26 [prima.uinbanten.ac.id](https://prima.uinbanten.ac.id) Internet Source <1 %

---

27 [repository.iainpalopo.ac.id](https://repository.iainpalopo.ac.id) Internet Source <1 %

---

28 Mardiana Mardiana, Ilham Rahim. "The The Effects of Government Internal Control Systems and Technology Utilization on the Financial Statement Quality of Local Government", JURNAL MANAJEMEN BISNIS, 2022  
Publication <1 %

---

29 [media.neliti.com](https://media.neliti.com) Internet Source <1 %

---

[digilib.iain-palangkaraya.ac.id](https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id)

30

Internet Source

&lt;1 %

31

[www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id](http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

32

Nekky Rahmiyati Subchan, Riyadi Nugroho.  
"ANALISIS PEMETAAN LITERASI KEUANGAN  
PADA PELAKU USAHA TANAMAN HIAS DI  
KAMPUNG WISATA BUNGA DESA BANYUURIP  
KECAMATAN KEDAMEAN KABUPATEN  
GRESIK", REVITALISASI, 2021

Publication

&lt;1 %

33

[e-journal.unmas.ac.id](http://e-journal.unmas.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

34

[www.yrpiiku.com](http://www.yrpiiku.com)

Internet Source

&lt;1 %

35

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

36

[kumparan.com](http://kumparan.com)

Internet Source

&lt;1 %

37

[eprints.unisla.ac.id](http://eprints.unisla.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

38

[jurnal.um-palembang.ac.id](http://jurnal.um-palembang.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

39

[repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

40	<a href="http://scholar.ummetro.ac.id">scholar.ummetro.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://jurnal.untagsmg.ac.id">jurnal.untagsmg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://repositori.stiamak.ac.id">repositori.stiamak.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	Muhammad Ilham, Kusminaini Armin, Dimas Pratama Putra. "Pengaruh Kenaikan Tarif PPN, Literasi Pajak, Dan Literasi Keuangan Terhadap Potensi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang", Jurnal Maneksi, 2024 Publication	<1 %
45	Saut Simanungkalit. "ANALISIS KINERJA SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN KABUPATEN MANOKWARI (Analysis Performance Of The Agricultural Sector In The Economy of Manokwari District)", Sosio Agri Papua, 2020 Publication	<1 %
46	Sri Fitri Wahyuni, Radiman Radiman, Jufrizen Jufrizen, Muhammad Shareza Hafiz, Ade Gunawan. "Model Praktik Manajemen	<1 %

Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan,  
Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan  
Spiritual pada Generasi "Y" Di Kota Medan",  
Owner, 2022

Publication

47

Umiati, Nanik. "A Model to Increase Sme's Performance: The Moderating Role of Social Capital (Studi Empiris Pada UMKM Provinsi Jawa Tengah)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

<1 %

48

[economics.pubmedia.id](http://economics.pubmedia.id)

Internet Source

<1 %

49

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

<1 %

50

[journal.widyakarya.ac.id](http://journal.widyakarya.ac.id)

Internet Source

<1 %

51

[repository.pelitabangsa.ac.id:8080](http://repository.pelitabangsa.ac.id:8080)

Internet Source

<1 %

52

[repository.radenfatah.ac.id](http://repository.radenfatah.ac.id)

Internet Source

<1 %

53

[eprints.ukmc.ac.id](http://eprints.ukmc.ac.id)

Internet Source

<1 %

54

[repository.stieipwija.ac.id](http://repository.stieipwija.ac.id)

Internet Source

<1 %

[repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id)

55	Internet Source	<1 %
56	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
57	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	<1 %
58	es.scribd.com Internet Source	<1 %
59	repository.pnb.ac.id Internet Source	<1 %
60	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
61	Wulan Retno Hapsari. "ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH", Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan, 2019 Publication	<1 %
62	asmu2.blogspot.com Internet Source	<1 %
63	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
64	repo.itsm.ac.id Internet Source	<1 %

etd.iain-padangsidimpuan.ac.id

65	Internet Source	<1 %
66	<a href="http://ji.unbari.ac.id">ji.unbari.ac.id</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://eprints.upnyk.ac.id">eprints.upnyk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://jurnal.uts.ac.id">jurnal.uts.ac.id</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://repository.umy.ac.id">repository.umy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://simki.unpkediri.ac.id">simki.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://ernachesna.blogspot.com">ernachesna.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="http://jurnal.stiesultanagung.ac.id">jurnal.stiesultanagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="http://publikasi.abidan.org">publikasi.abidan.org</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id">repository.fe.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
76	Dilasari Dilasari, Sri Mulyati, Asep Kurniawan. "PENGARUH FINANCIAL LITERACY, LIFE	<1 %

STYLE, LOCUS OF CONTROL DAN  
DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU  
KONSUMTIF GENERASI MILENIAL DI KOTA  
SUBANG", JASS (Journal of Accounting for  
Sustainable Society), 2021

Publication

- 
- |    |                                                                                                                                                                                                        |      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 77 | <a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                  | <1 % |
| 78 | <a href="http://journal.unpas.ac.id">journal.unpas.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                        | <1 % |
| 79 | <a href="http://repo.stie-pembangunan.ac.id">repo.stie-pembangunan.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                        | <1 % |
| 80 | <a href="http://repository.stas.ac.id">repository.stas.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                    | <1 % |
| 81 | <a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                  | <1 % |
| 82 | <a href="http://research.unissula.ac.id">research.unissula.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                | <1 % |
| 83 | Diana Djuwita, Ayus Ahmad Yusuf. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha", Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 2018<br>Publication | <1 % |
| 84 | Monica Dewi Ilarrahmah, Susanti - -. "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan                                                                                                                              | <1 % |

Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM", JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 2021

Publication

85

[bayushanku.blogspot.com](http://bayushanku.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

86

[eprints.radenfatah.ac.id](http://eprints.radenfatah.ac.id)

Internet Source

<1 %

87

[repository.stikeselisabethmedan.ac.id](http://repository.stikeselisabethmedan.ac.id)

Internet Source

<1 %

88

Endang Sutarsih. "Literasi dan Inklusi: Keuangan Syariah sebagai Fundamental Kesejahteraan UMKM: Edukasi Bisnis Akses Keuangan Syariah untuk UMKM Santri di Yogyakarta", As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 2023

Publication

<1 %

89

Musriah. "Pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

90

Muthmainnah, Itsna Nurul. "Model Peningkatan Sustainability Umkm Konveksi di

<1 %



Kota Bandung Berbasis Inklusi Keuangan",  
Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia),  
2024

Publication

---

91

Panji, Dikia Satrio. "Analisa Yuridis Terhadap Penerbitan Ganda Surat Pernyataan Tidak Sengketa Oleh Kepala Desa Sebelumnya dan Kepala Desa Yang Menjabat Sekarang Terhadap Pemohon Yang Berbeda Untuk Permohonan hak Atas Tanah di Kota Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

---

92

Wulandari, Dian Eka Basri. "Berbasis Good Corporate Governance (GCG) Dengan Foreign Ownership Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perbankan di Indonesia Periode 2015-2020)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

---

93

[ayukrobani.wordpress.com](https://ayukrobani.wordpress.com)

Internet Source

---

94

[docobook.com](https://docobook.com)

Internet Source

---

95

[ejurnal.umri.ac.id](https://ejurnal.umri.ac.id)

Internet Source

---

96

[etheses.iainponorogo.ac.id](https://etheses.iainponorogo.ac.id)

Internet Source

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

---

97 konsultasiskripsi.com  
Internet Source

<1 %

---

98 makalahteknikindustri.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

---

99 pt.scribd.com  
Internet Source

<1 %

---

100 repo.jayabaya.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

101 repository.uhamka.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

102 online-journal.unja.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

103 Ajat Sudrajat, Liya Megawati, Daud Munasto.  
"Workshop Peningkatan UMKM Melalui  
Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran di  
Desa Balongsari", DIKEMAS (Jurnal  
Pengabdian Kepada Masyarakat), 2022  
Publication

<1 %

---

104 Bunga Permata Sari, Dheo Rimbano, Beny  
Marselino, Chici Aprilia Sandy, Resti Ria  
Hairum. "Determinasi Literasi Keuangan dan  
Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan  
Keberlangsungan Usaha UMKM", Owner,  
2022

<1 %

105

lib.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

---

106

repository.syekhnurjati.ac.id

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On